



PEMERINTAH KABUPATEN JAYAWIJAYA
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

LAPORAN PROFIL DATA
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
TAHUN 2021

Oleh :

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya

Alamat : Jln. Yos Sudarso - Wamena

Telp/Fax : (0969) 31308 e-Mail : disdukcapil.jayawijaya@gmail.com

#GISA

Gerakan Indonesia

Sadar Administrasi Kependudukan

<https://online.disdukcapil.jayawijaya.go.id>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas karunia-Nya sehingga Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini berisi tentang Profil Umum Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya yang dapat digunakan sebagai media informasi untuk mengenal lebih jauh tentang Profil Kependudukan dan Pencatatan sipil di Kabupaten Jayawijaya.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya, untuk itu kami mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan sehingga penyusunan Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya yang akan datang akan lebih baik dan sempurna lagi. Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bupati Jayawijaya Jhon Richard Banua, SE., M.Si yang selalu mendukung setiap program kami, serta seluruh staf yang telah berperan penuh dalam membantu penyusunan Laporan ini.

Semoga bermanfaat dan selamat membaca.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	3
BAB 2. KUANTITAS PENDUDUK	4
A. Jumlah dan Pesebaran Penduduk	4
1. Jumlah Penduduk	4
2. Jumlah Penduduk Kabupaten Jayawijaya Di Wilayah Distrik Tahun 2021	5
3. Kepadatan Penduduk	15
4. Pertumbuhan Penduduk	17
B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	17
1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	17
2. Rasio Jenis Kelamin	19
3. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)	21
C. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	22
1. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan	22
2. Komposisi Penduduk Menurut Agama	25
3. Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan	26
4. Rata-Rata Umur Kawin Pertama	29
D. Keluarga	29
1. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin	29
BAB 3. KUALITAS PENDUDUK	31
A. Kelahiran dan Kematian	31
1. Rasio Anak dan Perempuan (Child and Woman Ratio / CRW)	31
B. Ekonomi	32

1. Angka Kerja Menurut Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Tingkat Partipasi Angkatan Kerja (TPAK)	32
2. Angka Pengangguran (Tingkat Pengangguran).....	47
BAB 4. MOBILITAS PENDUDUK.....	48
A. Mobilitas Permanen (Migrasi).....	48
1. Migrasi Masuk dan Keluar	48
2. Lahir dan Mati.....	50
BAB 5. KEPEMILIKAN DOKUMEN	51
A. Kepemilikan Kartu Keluarga	51
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk	53
C. Kepemilikan Akta.....	53
1. Akta Kelahiran.....	54
2. Akta Perkawinan	55
3. Akta Perceraian.....	57
4. Akta Kematian.....	57
BAB 6. PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, di Kab.Jayawijaya Tahun 2021	4
Tabel 2.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Level Desa/Kelurahan Tahun 2021	6
Tabel 3.	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021.....	15
Tabel 4.	Angka Pertambahan Penduduk Kabupaten Jayawijaya Hingga Tahun 2021	17
Tabel 5.	Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021	17
Tabel 6.	Rasio Jenis Kelamin (RJK) Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021	18
Tabel 7.	Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Distrik Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021	19
Tabel 8.	Jumlah Penduduk Kabupaten Jayawijaya menurut Umur Muda, Umur Produktif dan Umur Tua Tahun 2021.....	20
Tabel 9.	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021	22
Tabel 10.	Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021	23
Tabel 11.	Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021	25
Tabel 12.	Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021	26
Tabel 13.	Rasio Anak dan Perempuan Berdasarkan Distrik Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021	28
Tabel 14.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021.....	30
Tabel 15.	Jumlah Penduduk Menurut LAMPID di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021	46
Tabel 16.	Jumlah KK Tecetak dan BelumTercetak Hingga 2021	48
Tabel 17.	Jumlah Perekaman Per Distrik Hingga Tahun 2021	50
Tabel 18.	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Hingga Tahun 2021	52
Tabel 19.	Kepemilikan Akta Menurut Status Perkawinan Hingga Tahun 2021	53

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan melaksanakan amanat undang-undang nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, yaitu antara lain untuk mewujudkan tertib penyelenggaraan administrasi kependudukan dalam skala Nasional dan menjamin kepastian hukum hak sipil penduduk, maka Pemerintah telah memprogramkan 3 program strategis di bidang Kependudukan dan Catatan Sipil yang meliputi Pemutakhiran Data Kependudukan, Penerbitan Nomor Induk Kependudukan dan Penerapan KTP-el.

Tiga program strategis tersebut merupakan reformasi mendasar dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan untuk mendukung peningkatan efektifitas pelayanan publik, peningkatan Keamanan Negara dan efektifitas perencanaan pembangunan serta perumusan kebijakan pemerintah. Dengan 3 (tiga) program strategis ini maka terbangun pula database kependudukan yang online di Kabupaten Jayawijaya dan Pusat.

Melalui akurasi database kependudukan yang berbasis pada NIK, maka dapat diterbitkan KTP-el yang berlaku secara Nasional, sehingga tidak diperlukan lagi KTP daerah/local sebagai persyaratan pelayanan public. Disamping itu KTP-el juga mampu memberikan rasa aman kepada masyarakat karena tidak dapat dipalsukan, sehingga dapat membantu meningkatkan Keamanan Negara karena secara otomatis akan mempersempit ruang gerak kriminal.

Guna mewujudkan data perekaman KTP-el secara langsung sampai ke Kecamatan/Distrik bahkan hingga ke level Kelurahan/Kampung maka perlu didukung oleh program-program atau kegiatan, selain itu dengan tujuan untuk memberi nilai tambah bagi pembaharuan manajemen pemerintahan yang berbasis kinerja, serta pengendalian pertumbuhan penduduk yang cepat, maka Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Jayawijaya memprioritaskan berbagai program yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan pendaftaran dan pencatatan sipil, pengadministrasian penduduk, penyelenggaraan pelatihan, peningkatan sarana dan prasarana.

Pembangunan fisik maupun sosial merupakan suatu upaya perubahan kearah yang lebih baik. Untuk melakukan pembangunan diperlukan suatu konsep, perencanaan dan strategi yang tepat dengan memperhatikan berbagai variabel, agar tujuan pembangunan tersebut

berhasil. Pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang memperhatikan kependudukan sebagai titik sentral pembangunan itu sendiri. Pembangunan yang tidak memperhatikan pembangunan kependudukan, akan merugikan karena setiap keuntungan ekonomi akan digunakan untuk membiayai kebutuhan penduduk.

Data kependudukan memegang peran penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun swasta dan masyarakat. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintah (Kabupaten, Kecamatan/Distrik, Kelurahan/Kampung) menjadi factor kunci keberhasilan program-program pembangunan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam Perencanaan Pembangunan Daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya. Selain itu, Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan di dalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan. Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan pengelolaan data kependudukan yang menggambarkan kondisi daerah dengan menggunakan SIAK yang disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Data dan informasi kependudukan tersebut dapat digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan dan pembangunan. Penduduk juga memiliki hak dan kewajiban dalam perkembangan penduduk. Penduduk berhak unyuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan, sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Di samping itu penduduk juga mempunyai kewajiban untuk memberikan data dan informasi berbagai hal yang menyangkut diri dan keluarganya termasuk mutasi yang terjadi sesuai yang diminta oleh Pemerintah.

Pemerintah Kabupaten Jayawijaya sudah menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dengan menggunakan Sistem Administrasi Kependudukan (SIAK) yang didukung dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Sistem ini sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 2009. Dan sudah menghasilkan database kependudukan untuk Kabupaten Jayawijaya. Database kependudukan ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Jayawijaya dan dapat menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi Pemerintah Kabupaten Jayawijaya. Selama ini pemerintah Kabupaten Jayawijaya hanya menggunakan data yang dihasilkan dari Kantor Statistik maupun pendataan yang dilakukan oleh instansi terkait lainnya. Kelemahan data Statistik yang disajikan adalah bahwa data tersebut hanya dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu, sehingga untuk memperoleh data tahunan digunakan data proyeksi atau data perkiraan.

Berkenaan dengan penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan terutama untuk perencanaan pembangunan sumber daya manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, lingkungan, dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan manusia, maka data dan informasi perlu menggunakan data yang valid dan dapat dipercaya baik dari sisi jumlah maupun kualitas data dan dikemas secara baik, sederhana, informative dan tepat waktu dalam bentuk profil perkembangan kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Profil perkembangan kependudukan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Jayawijaya serta prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya ini untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perkembangan penduduk di Kabupaten Jayawijaya baik perkembangan masa lampau maupun perkembangan kedepannya, jumlah penduduk di suatu daerah merupakan potensi pembangunan yang besar jika berkualitas, sebaliknya jika suatu wilayah memiliki jumlah dan tingkat pertumbuhan penduduk yang pesat tetapi kualitasnya rendah maka justru akan menjadi beban bagi proses pembangunan yang dilaksanakan.

Adapun tujuan spesifik pada penyusunan Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya ini sebagai berikut :

1. Untuk merivew dan memberikan gambaran tentang Perkembangan kependudukan di Kabupaten Jayawijaya sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan.
2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap situasi kependudukan pada tingkat Kabupaten, Kecamatan/Distrik dan Kelurahan/Kampung untuk kemudian dipergunakan sebagai penetapan kebijakan dan program.

C. Ruang Lingkup

Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya meliputi :

1. Data Kuantitatif yang berkaitan dengan Administrasi Kependudukan.
2. Data Kuantitatif yang berkaitan dengan Mobilitas Penduduk.
3. Data Kuantitatif yang berkaitan dengan Kepemilikan Dokuman Kependudukan.

BAB 2 KUANTITAS PENDUDUK

A. Jumlah dan Pesebaran Penduduk

1. Jumlah Penduduk

Kabupaten Jayawijaya yang beribukota di Wamena, terletak antara 138°30' - 139°40' Bujur Timur dan 3°45' - 4°20' Lintang Selatan. Sejak tahun 2011, Kabupaten dengan luas wilayah 13.925,31 Km² ini terbagi menjadi 40 distrik/kecamatan. Hingga tahun 2021 penduduk Kabupaten Jayawijaya yang telah terdaftar dalam Sistem Informasi Kependudukan (SIK) adalah sebanyak 273.265 jiwa, terdiri dari 141.456 jiwa laki-laki dan 131.809 jiwa perempuan. Dari Tabel 1 terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat di kecamatan Wamena yaitu 62.876 jiwa (23,01%), sedangkan Distrik Trikora memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 1.385 jiwa (0,51%).

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, di Kab.Jayawijaya, Tahun 2021

Distrik	Laki-Laki		Perempuan		L+P	
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
1	2	3	4	5	6	7
WAMENA	34.376	12,58	28.500	10,43	62.876	23,01
KURULU	3.534	1,29	3.982	1,46	7.516	2,75
ASOLOGAIMA	2.698	0,99	2.725	1,00	5.423	1,98
HUBIKOSI	4.021	1,47	4.092	1,50	8.113	2,97
BOLAKME	2.621	0,96	2.459	0,90	5.080	1,86
WALELAGAMA	1.700	0,62	1.689	0,62	3.389	1,24
MUSATFAK	2.149	0,79	2.292	0,84	4.441	1,63
WOLLO	4.917	1,80	4.124	1,51	9.041	3,31
ASOLOKOBAL	2.717	0,99	2.504	0,92	5.221	1,91
PELEBAGA	7.401	2,71	7.079	2,59	14.480	5,30
YALENGGA	2.308	0,84	2.217	0,81	4.525	1,66
TRIKORA	726	0,27	659	0,24	1.385	0,51
NAPUA	2.727	1,00	2.736	1,00	5.463	2,00
WALAIK	1.619	0,59	1.601	0,59	3.220	1,18
WOUMA	3.709	1,36	3.366	1,23	7.075	2,59
HUBIKIAK	6.973	2,55	6.660	2,44	13.633	4,99
IBELE	4.910	1,80	4.360	1,60	9.270	3,39
TAILAREK	1.795	0,66	1.709	0,63	3.504	1,28
ITLAY HISAGE	2.178	0,80	2.273	0,83	4.451	1,63

SIEPKOSI	1.845	0,68	1.880	0,69	3.725	1,36
USILIMO	1.783	0,65	1.994	0,73	3.777	1,38
WITA WAYA	1.093	0,40	1.219	0,45	2.312	0,85
LIBAREK	1.154	0,42	1.329	0,49	2.483	0,91
WADANGKU	1.323	0,48	1.120	0,41	2.443	0,89
PISUGI	1.697	0,62	1.823	0,67	3.520	1,29
KORAGI	1.897	0,69	1.656	0,61	3.553	1,30
TAGIME	3.105	1,14	2.745	1,00	5.850	2,14
MOLAGALOME	1.367	0,50	1.241	0,45	2.608	0,95
TAGINERI	1.879	0,69	1.694	0,62	3.573	1,31
SILOKARNODOGA	2.566	0,94	2.800	1,02	5.366	1,96
PYRAMID	2.850	1,04	2.724	1,00	5.574	2,04
MULIAMA	2.854	1,04	3.444	1,26	6.298	2,30
BUGI	2.261	0,83	1.545	0,57	3.806	1,39
BPIRI	848	0,31	836	0,31	1.684	0,62
WELESI	1.606	0,59	1.626	0,60	3.232	1,18
ASOTIPO	5.072	1,86	4.696	1,72	9.768	3,57
MAIMA	3.390	1,24	3.193	1,17	6.583	2,41
POPUGOBA	3.275	1,20	3.271	1,20	6.546	2,40
WAME	1.061	0,39	1.028	0,38	2.089	0,76
WESAPUT	5.451	1,99	4.918	1,80	10.369	3,79
TOTAL	141.456	51,77	131.809	48,23	273.265	100

Jika diperhatikan masih ada beberapa Distrik yang jumlah penduduknya masih belum memenuhi standard jumlah penduduk untuk terbentuknya suatu distrik. Hal ini terjadi karena letak Geografis pada Kabupaten Jayawijaya banyak terdapat gunung dan hutan dan belum terdapatnya jalan darat yang permanen, sehingga masih banyak penduduk yang belum terdaftar dalam SIAK.

2. Jumlah Penduduk Kabupaten Jayawijaya Di Wilayah Distrik Tahun 2021

Secara keseluruhan Jumlah penduduk Kabupaten Jayawijaya menurut jenis kelamin di desa dan kelurahan dapat kita lihat dalam Tabel 2. Dari data ini kita dapat melihat masih banyak desa/kelurahan yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi sebuah daerah berdasarkan jumlah penduduk yang telah di laporkan.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Level Desa/Kelurahan Tahun 2021

Nama Kecamatan	Kode Desa/Kelurahan	Nama Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
01	02	03	04	05	06
WAMENA			34.376	28.500	62.876
	91.02.01.1001	WAMENA KOTA	21.834	18.030	39.864
	91.02.01.1056	SINAPUK	3.146	2.525	5.671
	91.02.01.1057	SINAKMA	3.673	3.137	6.810
	91.02.01.2015	HONELAMA	976	846	1.822
	91.02.01.2025	HULEKAMA	831	672	1.503
	91.02.01.2034	BATU MERAH	767	686	1.453
	91.02.01.2037	AUTAKMA	557	428	985
	91.02.01.2058	HONELAMA DUA	885	823	1.708
	91.02.01.2059	HONAIMA	764	575	1.339
	91.02.01.2060	LANITIPO	429	312	741
	91.02.01.2061	WAMAROMA	514	466	980
KURULU			3.534	3.982	7.516
	91.02.03.2001	JIWIKI	541	645	1.186
	91.02.03.2006	MULIMA	292	309	601
	91.02.03.2007	WAGA-WAGA	492	541	1.033
	91.02.03.2009	ABUSA	290	379	669
	91.02.03.2011	ERAGAMA	226	277	503
	91.02.03.2017	KIMIMA	389	415	804
	91.02.03.2018	MEBAGAIMA	335	308	643
	91.02.03.2019	IYANTIK	175	204	379
	91.02.03.2020	UMPAGALO	205	232	437
	91.02.03.2021	HOPAMA	149	173	322
	91.02.03.2033	OBYA	250	279	529
	91.02.03.2043	UTKOLO SATU	190	220	410
ASOLOGAIMA			2.698	2.725	5.423
	91.02.04.2006	KIMBIN	671	616	1.287
	91.02.04.2008	WALAK	133	138	271
	91.02.04.2015	ARABODA	323	379	702
	91.02.04.2017	LOGOTPAGA	460	491	951
	91.02.04.2025	WAWANCA	159	167	326
	91.02.04.2026	MILIGATNEM	360	344	704
	91.02.04.2029	LOKI	77	92	169
	91.02.04.2034	TIKAWO	190	159	349
	91.02.04.2044	KOMBAGWE	172	169	341
	91.02.04.2045	WANGGONOMA	153	170	323
HUBIKOSI			4.021	4.092	8.113
	91.02.12.2001	HUBIKOSI	623	616	1.239

	91.02.12.2007	KOSIMEAGE	294	331	625
	91.02.12.2008	KOSIHILAPOK	258	295	553
	91.02.12.2015	MEAGAMA	718	742	1.460
	91.02.12.2018	PIPUKMO	490	510	1.000
	91.02.12.2019	ISAKUSA	714	664	1.378
	91.02.12.2020	PELIMA	192	181	373
	91.02.12.2021	KIKHUMO	217	246	463
	91.02.12.2028	JIBILABAGA	164	157	321
	91.02.12.2029	IKILUMO	164	146	310
	91.02.12.2030	SUNILI	187	204	391
BOLAKME			2.621	2.459	5.080
	91.02.15.2001	BOLAKME	467	465	932
	91.02.15.2003	MUNAK	237	178	415
	91.02.15.2014	TENONGGAME	315	321	636
	91.02.15.2016	BANDUA	222	214	436
	91.02.15.2019	LANI TIMUR	198	202	400
	91.02.15.2035	NUNGGARUGUM	297	268	565
	91.02.15.2036	POITMOS	370	350	720
	91.02.15.2037	KUGITERO	130	125	255
	91.02.15.2038	WENAMELA	66	59	125
	91.02.15.2039	BIMU	61	54	115
	91.02.15.2040	TEKANI	151	115	266
	91.02.15.2056	OWAGAMBAK	107	108	215
WALELAGAMA			1.700	1.689	3.389
	91.02.25.2001	WALELAGAMA	681	666	1.347
	91.02.25.2002	PUGIMA	344	353	697
	91.02.25.2010	ITLAY HALITOPPO	200	181	381
	91.02.25.2011	KUBULAKMA	169	170	339
	91.02.25.2012	KULAKEN	93	92	185
	91.02.25.2013	WAMUSAGE	213	227	440
MUSATFAK			2.149	2.292	4.441
	91.02.27.2001	TEMIA	288	287	575
	91.02.27.2002	ANEGERA	313	341	654
	91.02.27.2003	ELABUKAMA	272	311	583
	91.02.27.2004	SIAPMA	89	103	192
	91.02.27.2005	HAMUHI	186	212	398
	91.02.27.2006	KOSIHAVE	228	289	517
	91.02.27.2007	MULUPALEK	146	131	277
	91.02.27.2008	PUMASILI	304	271	575
	91.02.27.2009	ABULUKMO	205	210	415
	91.02.27.2010	YUMUGIMA	118	137	255
WOLLO			4.917	4.124	9.041

	91.02.28.2001	WOLO	1.151	933	2.084
	91.02.28.2008	KUKURIMA	1.269	1.140	2.409
	91.02.28.2011	PIRAMBOT	299	295	594
	91.02.28.2015	TEGABAGA	802	622	1.424
	91.02.28.2016	WOLLO TIMUR	145	131	276
	91.02.28.2017	ALUGI	194	168	362
	91.02.28.2027	WUNAN	493	390	883
	91.02.28.2028	WODLOMA	564	445	1.009
ASOLOKOBAL			2.717	2.504	5.221
	91.02.29.2005	SINATA	613	554	1.167
	91.02.29.2006	ASOLOKOBAL	338	304	642
	91.02.29.2011	HESATOM	196	191	387
	91.02.29.2012	ASOTAPO	111	93	204
	91.02.29.2013	WIAIMA	267	237	504
	91.02.29.2014	NINABUA	373	360	733
	91.02.29.2015	HELALUWA	432	407	839
	91.02.29.2016	MULINEKAMA	218	205	423
	91.02.29.2037	YAPEMA	169	153	322
PELEBAGA			7.401	7.079	14.480
	91.02.34.2003	HEATNEM	761	711	1.472
	91.02.34.2008	WILILIMO	426	436	862
	91.02.34.2009	YABEM	376	367	743
	91.02.34.2012	WAUKAHILAPOK	959	927	1.886
	91.02.34.2013	ALEAK	127	130	257
	91.02.34.2014	INANEKELOK	277	252	529
	91.02.34.2015	WITALAK	151	144	295
	91.02.34.2016	MULUKMO	100	135	235
	91.02.34.2017	LANDIA	1.753	1.682	3.435
	91.02.34.2018	FILIA	944	822	1.766
	91.02.34.2019	ISUGUNIK	574	673	1.247
	91.02.34.2027	HITELOWA	219	213	432
	91.02.34.2028	DUABALEK	734	587	1.321
YALENGGA			2.308	2.217	4.525
	91.02.35.2001	YALENGGA	737	705	1.442
	91.02.35.2002	TAGANIK	169	172	341
	91.02.35.2004	WANANUK	130	132	262
	91.02.35.2006	PILIMO	157	164	321
	91.02.35.2007	TUMUN	225	194	419
	91.02.35.2008	AKOREK	133	119	252
	91.02.35.2009	MANILI	146	153	299
	91.02.35.2010	AIPAKMA	108	112	220
	91.02.35.2015	WUGURIMA	108	112	220

	91.02.35.2016	BITTI	193	176	369
	91.02.35.2017	WAMANUK DUA	202	178	380
TRIKORA			726	659	1.385
	91.02.40.2001	TRIKORA	199	172	371
	91.02.40.2002	NANGGO	169	171	340
	91.02.40.2003	DINGGILIMO	79	74	153
	91.02.40.2004	KORA JAYA	113	87	200
	91.02.40.2005	KORAMBIRIK	44	52	96
	91.02.40.2006	ANGGULPA	122	103	225
NAPUA			2.727	2.736	5.463
	91.02.41.2001	NAPUA	708	702	1.410
	91.02.41.2002	HOLIMA	301	335	636
	91.02.41.2003	LANI MATUAN	163	169	332
	91.02.41.2004	OKILIK	208	207	415
	91.02.41.2005	HEALEKMA	263	251	514
	91.02.41.2006	YELEKAMA	218	224	442
	91.02.41.2007	SAPALEK	449	420	869
	91.02.41.2008	YOMAIMA	213	216	429
	91.02.41.2009	WILEKAMA	204	212	416
WALAIK			1.619	1.601	3.220
	91.02.42.2001	WALAIK	450	449	899
	91.02.42.2002	ELAREK	273	286	559
	91.02.42.2003	HOLIMA	356	360	716
	91.02.42.2004	YELAI	310	296	606
	91.02.42.2005	WELEKAMA	230	210	440
WOUMA			3.709	3.366	7.075
	91.02.43.2001	WOUMA	967	840	1.807
	91.02.43.2002	KETIMAVIT	806	694	1.500
	91.02.43.2003	WESAKMA	496	470	966
	91.02.43.2004	LOGONoba	330	342	672
	91.02.43.2005	WESAKIN	285	301	586
	91.02.43.2006	PIPITMO	376	340	716
	91.02.43.2007	SINAREKOWA	449	379	828
HUBIKIAK			6.973	6.660	13.633
	91.02.44.2001	HUBUKIAK	891	857	1.748
	91.02.44.2002	HETUMA	1.862	1.893	3.755
	91.02.44.2003	DOKOPKU	684	612	1.296
	91.02.44.2004	LIKINO	507	476	983
	91.02.44.2005	MUSIAMIA	774	713	1.487
	91.02.44.2006	HUSOAK	413	355	768
	91.02.44.2007	HOM-HOM	1.330	1.223	2.553
	91.02.44.2008	MUSIAMIA DUA	512	531	1.043

IBELE			4.910	4.360	9.270
	91.02.45.2001	YAGAROBAK	258	289	547
	91.02.45.2002	ZAPMA	130	188	318
	91.02.45.2003	AYOBAIBUR	500	403	903
	91.02.45.2004	IBELE	439	465	904
	91.02.45.2005	TIPALOK	317	320	637
	91.02.45.2006	HABEMA	412	408	820
	91.02.45.2007	ZINAI	535	518	1.053
	91.02.45.2008	HOLALIBA	843	682	1.525
	91.02.45.2009	YELEBAREK	377	353	730
	91.02.45.2010	YOKALPALEK	1.099	734	1.833
TAILAREK			1.795	1.709	3.504
	91.02.46.2001	TAILAREK	446	421	867
	91.02.46.2002	SENOGOLIK	120	126	246
	91.02.46.2003	BOKIEM	340	331	671
	91.02.46.2004	IYORA	291	265	556
	91.02.46.2005	BUDLIEM	251	210	461
	91.02.46.2006	YOMAN WEYA	136	133	269
	91.02.46.2007	HULUAIMA	157	150	307
	91.02.46.2008	ENTAGEKOKMA	54	73	127
ITLAY HISAGE			2.178	2.273	4.451
	91.02.47.2001	LUKAKEN	328	343	671
	91.02.47.2002	MIAMI	406	391	797
	91.02.47.2003	WAROBA	272	270	542
	91.02.47.2004	YOGONIMA	259	219	478
	91.02.47.2005	TOMISA	212	227	439
	91.02.47.2006	HELEPALEGEM	159	181	340
	91.02.47.2007	SILIWA	115	160	275
	91.02.47.2008	SUMUNIKAMA	240	293	533
	91.02.47.2009	KEMISAKE	187	189	376
SIEPKOSI			1.845	1.880	3.725
	91.02.48.2001	SIEPKOSI	409	427	836
	91.02.48.2002	YUMOGIMA	233	258	491
	91.02.48.2003	SEKAN	222	245	467
	91.02.48.2004	NOAGALO	190	209	399
	91.02.48.2005	MANIKA	111	83	194
	91.02.48.2006	SEKAN DALAM	214	190	404
	91.02.48.2007	ISAWA HIMAN	139	158	297
	91.02.48.2008	LUNAIMA	174	181	355
	91.02.48.2009	WEKIA	153	129	282
USILIMO			1.783	1.994	3.777
	91.02.49.2001	USILIMO	238	242	480

	91.02.49.2002	SIBA	103	131	234
	91.02.49.2003	WOSIALA	295	315	610
	91.02.49.2004	GUA WISATA	145	215	360
	91.02.49.2005	UNDULUMO	139	150	289
	91.02.49.2006	FIKHA	129	139	268
	91.02.49.2007	MEAGAMIA	120	148	268
	91.02.49.2008	ALONA	149	158	307
	91.02.49.2009	ABUTPUK	202	210	412
	91.02.49.2010	ISAIMAN	263	286	549
WITA WAYA			1.093	1.219	2.312
	91.02.50.2001	KOMA	233	276	509
	91.02.50.2002	TULEM	314	328	642
	91.02.50.2003	ALULA	175	180	355
	91.02.50.2004	ALOLIK	166	204	370
	91.02.50.2005	WILIGIMA	205	231	436
LIBAREK			1.154	1.329	2.483
	91.02.51.2001	MULIAMA	348	364	712
	91.02.51.2002	WENABUBAGA	238	300	538
	91.02.51.2003	KILUBAGA	165	184	349
	91.02.51.2004	MUSALFAK	171	205	376
	91.02.51.2005	PUNAKUL	232	276	508
WADANGKU			1.323	1.120	2.443
	91.02.52.2001	WADANGKU	343	322	665
	91.02.52.2002	AGULIMO	157	126	283
	91.02.52.2003	MUSIEM	184	201	385
	91.02.52.2004	YOMOSIMO	305	219	524
	91.02.52.2005	LUKU-LUKU	334	252	586
PISUGI			1.697	1.823	3.520
	91.02.53.2001	PISUGI	412	441	853
	91.02.53.2002	PABUMA	196	232	428
	91.02.53.2003	AIKIMA	342	352	694
	91.02.53.2004	PIKHE	338	357	695
	91.02.53.2005	AKIAPUT	101	107	208
	91.02.53.2006	SUROBA	143	173	316
	91.02.53.2007	WARA	165	161	326
KORAGI			1.897	1.656	3.553
	91.02.54.2001	KORAGI	218	227	445
	91.02.54.2002	TELEGAJ	696	565	1.261
	91.02.54.2003	KUMUDILUK	408	349	757
	91.02.54.2004	TAGIBAGA	113	112	225
	91.02.54.2005	TENONDEK	462	403	865
TAGIME			3.105	2.745	5.850

	91.02.55.2001	TAGIME	620	543	1.163
	91.02.55.2002	POROME	212	213	425
	91.02.55.2003	ONGGOBALO	506	405	911
	91.02.55.2004	LAKWAME	188	190	378
	91.02.55.2005	YORDANIA TULAK	131	118	249
	91.02.55.2006	GUME KUPARI	561	475	1.036
	91.02.55.2007	WANDINGGUNIE	171	138	309
	91.02.55.2008	MULUGAME	183	176	359
	91.02.55.2009	LAPEYO	159	131	290
	91.02.55.2010	YANGGAPURA	200	184	384
	91.02.55.2011	YOGOBUR	174	172	346
MOLAGALOME			1.367	1.241	2.608
	91.02.56.2001	TANAHMERAH	364	323	687
	91.02.56.2002	TOWAGAME	98	97	195
	91.02.56.2003	MOLAGALOME	265	260	525
	91.02.56.2004	KWIGILUK	311	233	544
	91.02.56.2005	MEBUNUKME	207	195	402
	91.02.56.2006	OKWA	122	133	255
TAGINERI			1.879	1.694	3.573
	91.02.57.2001	TAGINERI	214	196	410
	91.02.57.2002	INJUTA	190	184	374
	91.02.57.2003	BINIBAGA	127	129	256
	91.02.57.2004	TAMOKILU	213	206	419
	91.02.57.2005	PAGALUK	627	526	1.153
	91.02.57.2006	GELELAME	75	79	154
	91.02.57.2007	WILALOMA	81	81	162
	91.02.57.2008	MELEMEI	99	95	194
	91.02.57.2009	WURAGUKME	253	198	451
SILOKARNODOGA			2.566	2.800	5.366
	91.02.58.2001	WOGI	435	562	997
	91.02.58.2002	ELABOGE	312	376	688
	91.02.58.2003	HOLASILI	325	389	714
	91.02.58.2004	YEREGA	672	562	1.234
	91.02.58.2005	OLAGI	146	178	324
	91.02.58.2006	GIGILOBO	146	178	324
	91.02.58.2007	APNAE	191	253	444
	91.02.58.2008	WONENGGULIK	339	302	641
PYRAMID			2.850	2.724	5.574
	91.02.59.2001	PIRAMID	388	369	757
	91.02.59.2002	YONGGIME	304	281	585
	91.02.59.2003	PERABAGA	407	404	811
	91.02.59.2004	ALGONIK	529	506	1.035

	91.02.59.2005	YALINGGUME	165	157	322
	91.02.59.2006	ABONERI	265	266	531
	91.02.59.2007	GOBALIMO	279	260	539
	91.02.59.2008	BALIMA	171	171	342
	91.02.59.2009	YUMBUN	193	161	354
	91.02.59.2010	BEAM	149	149	298
MULIAMA			2.854	3.444	6.298
	91.02.60.2001	MILIAMA	337	431	768
	91.02.60.2002	ASOLOGAIMA	345	408	753
	91.02.60.2003	KEWIN	352	439	791
	91.02.60.2004	HOLKIMA	314	372	686
	91.02.60.2005	HELEFA	348	413	761
	91.02.60.2006	SEKOM	150	197	347
	91.02.60.2007	DELEKAMA	209	215	424
	91.02.60.2008	MOLEBAGA	137	161	298
	91.02.60.2009	SILAMIK	167	225	392
	91.02.60.2010	KONAN	226	236	462
	91.02.60.2011	PILIBAGA	94	125	219
	91.02.60.2012	HUKURAGI	175	222	397
BUGI			2.261	1.545	3.806
	91.02.61.2001	BUGI	140	136	276
	91.02.61.2002	MANDA	1.296	654	1.950
	91.02.61.2003	DEWENE	174	149	323
	91.02.61.2004	TOTNI	174	140	314
	91.02.61.2005	TAGULIK	106	112	218
	91.02.61.2006	WALAK SELATAN	144	131	275
	91.02.61.2007	KODLANGGA	119	105	224
	91.02.61.2008	AIR GARAM	108	118	226
BPIRI			848	836	1.684
	91.02.62.2001	IRILINGA	158	146	304
	91.02.62.2002	ONGGOBAGA	84	110	194
	91.02.62.2003	WALAKMA	204	185	389
	91.02.62.2004	AYOMA	86	78	164
	91.02.62.2005	DLONGGOKI	93	102	195
	91.02.62.2006	TIRUNGGU	93	90	183
	91.02.62.2007	DLINGGAMA	130	125	255
WELESI			1.606	1.626	3.232
	91.02.63.2001	WELESI	405	380	785
	91.02.63.2002	YAGARA	191	220	411
	91.02.63.2003	ASOJELIPELE	251	247	498
	91.02.63.2004	LANTIPO	201	219	420
	91.02.63.2005	PAWEKAMA	149	157	306

	91.02.63.2006	APENAS	230	216	446
	91.02.63.2007	TULIMA	179	187	366
ASOTIPO			5.072	4.696	9.768
	91.02.64.2001	SOGOKMO	781	794	1.575
	91.02.64.2002	ASOTIPO	1.388	1.128	2.516
	91.02.64.2003	PUTAGEIMA	656	565	1.221
	91.02.64.2004	KUANTAPO	495	466	961
	91.02.64.2005	HEBERIMA	409	447	856
	91.02.64.2006	IWIGIMA	214	181	395
	91.02.64.2007	POBIATMA	266	293	559
	91.02.64.2008	HITIGIMA	229	217	446
	91.02.64.2009	AIR GARAM	495	477	972
	91.02.64.2010	HUKULIMO	139	128	267
MAIMA			3.390	3.193	6.583
	91.02.65.2001	MAIMA	586	582	1.168
	91.02.65.2002	MINIMO	677	637	1.314
	91.02.65.2004	ESIAK	387	345	732
	91.02.65.2005	HERAEWA	285	293	578
	91.02.65.2006	KEPI	291	277	568
	91.02.65.2007	HUSEWA	489	446	935
	91.02.65.2008	MENAGAIMA	675	613	1.288
POPUGOBA			3.275	3.271	6.546
	91.02.66.2001	PUPUGOBA	1.630	1.431	3.061
	91.02.66.2002	WAIMA	591	904	1.495
	91.02.66.2003	YOMOTE	516	427	943
	91.02.66.2004	YELELO	538	509	1.047
WAME			1.061	1.028	2.089
	91.02.67.2001	WAME	416	366	782
	91.02.67.2002	DUMAPAGA	298	305	603
	91.02.67.2003	YANENGGAME	130	120	250
	91.02.67.2004	DOGONAME	217	237	454
WESAPUT			5.451	4.918	10.369
	91.02.68.1001	ILOKAMA	1.322	1.151	2.473
	91.02.68.2002	KAMA	1.081	978	2.059
	91.02.68.2003	YALOAPUT	515	458	973
	91.02.68.2004	MAWAMPI	921	819	1.740
	91.02.68.2005	PAREMA	482	432	914
	91.02.68.2006	AGAMOA	431	370	801
	91.02.68.2007	SILUMAREK	367	364	731
	91.02.68.2008	WESAGANYA	332	346	678
TOTAL			141.456	131.809	273.265

3. Kepadatan Penduduk

Kabupaten Jayawijaya tidak termasuk daerah yang dapat dikatakan padat, hal ini dapat dilihat dari Tabel 3 dibawah ini. Tabel 3 memperlihatkan kepadatan pada Kabupaten Jayawijaya. Dengan luas wilayah 13.925,31 Km², Kabupaten Jayawijaya didiami oleh 273.265 jiwa atau dengan kepadatan sebesar 19 jiwa/Km². Dengan kata lain rata-rata setiap Km² Kabupaten Jayawijaya didiami sebanyak 19 jiwa.

Tabel 3. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021

Distrik	Jumlah Penduduk n (jiwa)	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk
01	02	03	04
WAMENA	62.876	249,31	252
KURULU	7.516	492,33	15
ASOLOGAIMA	5.423	182,37	30
HUBIKOSI	8.113	547,90	15
BOLAKME	5.080	429,07	12
WALELAGAMA	3.389	412,33	8
MUSATFAK	4.441	994,85	4
WOLLO	9.041	339,67	27
ASOLOKOBAL	5.221	375,51	14
PELEBAGA	14.480	514,18	28
YALENGGA	4.525	689,06	7
TRIKORA	1.385	190,07	7
NAPUA	5.463	246,64	22
WALAIK	3.220	176,33	18
WOUMA	7.075	243,09	29
HUBIKIAK	13.633	541,70	25
IBELE	9.270	333,13	28
TAILAREK	3.504	320,79	11
ITLAY HISAGE	4.451	498,95	9
SIEPKOSI	3.725	354,72	11
USILIMO	3.777	321,58	12
WITA WAYA	2.312	217,24	11
LIBAREK	2.483	213,23	12
WADANGKU	2.443	219,90	11
PISUGI	3.520	336,03	10
KORAGI	3.553	465,94	8
TAGIME	5.850	406,26	14
MOLAGALOME	2.608	228,67	11
TAGINERI	3.573	291,59	12

SILOKARNODOGA	5.366	309,75	17
PYRAMID	5.574	297,18	19
MULIAMA	6.298	337,83	19
BUGI	3.806	463,83	8
BPIRI	1.684	348,12	5
WELESI	3.232	250,21	13
ASOTIPO	9.768	319,57	31
MAIMA	6.583	188,61	35
POPUGOBA	6.546	160,30	41
WAME	2.089	168,16	12
WESAPUT	10.369	249,31	42
TOTAL	273.265	13.925,31	19

Jika dilihat dari persebaran di setiap Distrik nampak bahwa Distrik Wamena merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 252 jiwa/Km². Sedangkan Distrik Musatfak yang merupakan Distrik dengan luas wilayah terbesar yaitu 994,85 Km² hanya memiliki jumlah penduduk sebesar 4.441 jiwa sehingga jumlah kepadatan hanya sebesar 4 jiwa/Km².

Kepadatan Penduduk per wilayah di Kabupaten Jayawijaya perlu mulai diperhatikan, terutama dalam perencanaan persebaran penduduk, tata ruang dan tata guna tanah. Jika ketiga hal ini tidak diperhatikan dengan baik, maka ke depan Kabupaten Jayawijaya akan menjadi daerah yang hanya terpusat pada wilayah Distrik Wamena saja. Implikasi dari hal ini mengakibatkan masih banyaknya lahan-lahan tidur yang tidak di manfaatkan dan lemahnya pemanfaatan sumber daya alam dan juga sumber-sumber pendapatan lain yang masih sangat banyak di Kabupaten Jayawijaya.

4. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Angka pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah data struktur penduduk beberapa tahun ke depan. Angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Jayawijaya dapat dilihat pada Tabel 4. Berdasarkan data penduduk yang terdaftar dalam SIAK dari Tahun 2017 hingga Tahun 2021, kita dapat menghitung jumlah penambahan penduduk dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Tabel 4. Angka Pertambahan Penduduk Kabupaten Jayawijaya Hingga Tahun 2021

Tahun	Jumlah Penduduk	Angka Pertambahan Penduduk
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>
2017	267.305	0,07
2018	269.853	0,95
2019	272.490	0,98
2020	272.982	0,18
2021	273.265	0,10
2017-2021		0,46

B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing., baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain. Tabel 5. Menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Jayawijaya sebagian besar merupakan penduduk usia produktif yaitu pada kelompok umur antara 15-64 tahun (80,20 %).

Kondisi ini sangat menguntungkan karena sebagian besar (diatas 50 %) merupakan penduduk usia kerja (usia produktif), sedangkan sisanya sebanyak 16,34 % merupakan penduduk usia muda (berusia dibawah 15 tahun) dan 3,46 % merupakan penduduk lanjut usia (65 tahun keatas).

Tabel 5. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021

Struktur Umur	Laki-Laki		Perempuan		L+P	
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>	<i>05</i>	<i>06</i>	<i>07</i>
0-4	3.778	1,38	3.542	1,30	7.320	2,68
5-9	8.001	2,93	7.262	2,66	15.263	5,59
10-14	11.694	4,28	10.364	3,79	22.058	8,07
15-19	13.682	5,01	11.785	4,31	25.467	9,32
20-24	18.558	6,79	15.883	5,81	34.441	12,60

25-29	16.218	5,93	13.641	4,99	29.859	10,93
30-34	13.382	4,90	11.914	4,36	25.296	9,26
35-39	10.611	3,88	10.487	3,84	21.098	7,72
40-44	9.786	3,58	11.856	4,34	21.642	7,92
45-49	8.574	3,14	10.340	3,78	18.914	6,92
50-54	8.964	3,28	9.494	3,47	18.458	6,75
55-59	6.893	2,52	6.783	2,48	13.676	5,00
60-64	5.730	2,10	4.576	1,67	10.306	3,77
65-69	2.810	1,03	2.110	0,77	4.920	1,80
70-74	1.687	0,62	1.088	0,40	2.775	1,02
> 75	1.088	0,40	684	0,25	1.772	0,65
TOTAL	141.456	51,77	131.809	48,23	273.265	100,00

Penduduk berusia kurang dari 15 tahun cukup besar pula yaitu 16,34 %. Hal ini harus menjadi perhatian karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi permasalahan baru bagi tenaga kerja yang memerlukan skill dan kualitas SDM yang memadai baik keterampilan maupun etos kerja dan kepribadian. Untuk memperoleh hal tersebut, diperlukan asupan gizi yang cukup, pendidikan yang memadai serta lingkungan pergaulan yang baik. Baik di rumah maupun di masyarakat, sehingga ketika mereka memasuki pasar kerja, mampu memperoleh peluang kerja yang tersedia. Disisi lain pemerintah Kabupaten Jayawijaya harus mampu pula menciptakan lapangan kerja yang dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak lagi.

2. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin ini juga penting diketahui, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Tabel 6. Rasio Jenis Kelamin (RJK) Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021

Struktur Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	RJK
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>04</i>	<i>06</i>	<i>07</i>
0-4	3.778	3.542	7.320	106,66 %
5-9	8.001	7.262	15.263	110,18 %
10-14	11.694	10.364	22.058	112,83 %
15-19	13.682	11.785	25.467	116,10 %
20-24	18.558	15.883	34.441	116,84 %
25-29	16.218	13.641	29.859	118,89 %
30-34	13.382	11.914	25.296	112,32 %
35-39	10.611	10.487	21.098	101,18 %

40-44	9.786	11.856	21.642	82,54 %
45-49	8.574	10.340	18.914	82,92 %
50-54	8.964	9.494	18.458	94,42 %
55-59	6.893	6.783	13.676	101,62 %
60-64	5.730	4.576	10.306	125,22 %
65-69	2.810	2.110	4.920	133,18 %
70-74	1.687	1.088	2.775	155,06 %
> 75	1.088	684	1.772	159,06 %
TOTAL	141.456	131.809	273.265	107,32 %

Dari Tabel 6. nampak bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) pada Kabupaten Jayawijaya adalah 107,32 % yang berarti bahwa dari setiap 107 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan.

Tabel 7. Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Distrik Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021

Distrik	Laki-Laki		Perempuan		RJK
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>	<i>05</i>	<i>06</i>
WAMENA	34.376	12,58	28.500	10,43	120,62 %
KURULU	3.534	1,29	3.982	1,46	88,75 %
ASOLOGAIMA	2.698	0,99	2.725	1,00	99,01 %
HUBIKOSI	4.021	1,47	4.092	1,50	98,26 %
BOLAKME	2.621	0,96	2.459	0,90	106,59 %
WALELAGAMA	1.700	0,62	1.689	0,62	100,65 %
MUSATFAK	2.149	0,79	2.292	0,84	93,76 %
WOLLO	4.917	1,80	4.124	1,51	119,23 %
ASOLOKOBAL	2.717	0,99	2.504	0,92	108,51 %
PELEBAGA	7.401	2,71	7.079	2,59	104,55 %
YALENGGA	2.308	0,84	2.217	0,81	104,10 %
TRIKORA	726	0,27	659	0,24	110,17 %
NAPUA	2.727	1,00	2.736	1,00	99,67 %
WALAIK	1.619	0,59	1.601	0,59	101,12 %
WOUMA	3.709	1,36	3.366	1,23	110,19 %
HUBIKIAK	6.973	2,55	6.660	2,44	104,70 %
IBELE	4.910	1,80	4.360	1,60	112,61 %
TAILAREK	1.795	0,66	1.709	0,63	105,03 %
ITLAY HISAGE	2.178	0,80	2.273	0,83	95,82 %
SIEPKOSI	1.845	0,68	1.880	0,69	98,14 %
USILIMO	1.783	0,65	1.994	0,73	89,42 %
WITA WAYA	1.093	0,40	1.219	0,45	89,66 %
LIBAREK	1.154	0,42	1.329	0,49	86,83 %
WADANGKU	1.323	0,48	1.120	0,41	118,13 %

PISUGI	1.697	0,62	1.823	0,67	93,09	%
KORAGI	1.897	0,69	1.656	0,61	114,55	%
TAGIME	3.105	1,14	2.745	1,00	113,11	%
MOLAGALOME	1.367	0,50	1.241	0,45	110,15	%
TAGINERI	1.879	0,69	1.694	0,62	110,92	%
SILOKARNODOGA	2.566	0,94	2.800	1,02	91,64	%
PYRAMID	2.850	1,04	2.724	1,00	104,63	%
MULIAMA	2.854	1,04	3.444	1,26	82,87	%
BUGI	2.261	0,83	1.545	0,57	146,34	%
BPIRI	848	0,31	836	0,31	101,44	%
WELESI	1.606	0,59	1.626	0,60	98,77	%
ASOTIPO	5.072	1,86	4.696	1,72	108,01	%
MAIMA	3.390	1,24	3.193	1,17	106,17	%
POPUGOBA	3.275	1,20	3.271	1,20	100,12	%
WAME	1.061	0,39	1.028	0,38	103,21	%
WESAPUT	5.451	1,99	4.918	1,80	110,84	%
TOTAL	141.456	51,77	131.809	48,23	107,32	%

Jika dilihat menurut wilayah Distrik, dari Tabel 7. terlihat bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) maka terlihat bahwa Distrik Bugi memiliki Rasio Jenis Kelamin tertinggi yaitu 146,34 %, sedangkan Rasio Jenis Kelamin terendah terdapat pada Distrik Muliama.

3. Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Rasio Ketergantungan digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang dipikul oleh penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk yang produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15 – 64 tahun, yang dianggap memiliki potensi ekonomi.

Tabel 8. Jumlah Penduduk Kabupaten Jayawijaya menurut Umur Muda, Umur Produktif dan Umur Tua Tahun 2021

Struktur Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
	n (jiwa)	n (jiwa)	n (jiwa)	%
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>	<i>05</i>
0-14 Tahun (Umur Muda)	23.473	21.168	44.641	16,34
15-64 Tahun (Umur Produktif)	112.398	106.759	219.157	80,20
> 65 Tahun (Umur Tua)	5.585	3.882	9.467	3,46
TOTAL	141.456	131.809	273.265	100,00

Rumus Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*):

$$DR = \frac{(Penduduk\ umur\ 0-14\ tahun + Penduduk\ umur\ > 65\ tahun)}{Penduduk\ umur\ 15-64\ tahun} \times 100$$

Angka Rasio Ketergantungan Penduduk :

$$\begin{aligned} \text{DR} &= \frac{(44.641 + 9.467)}{219.157} \times 100 \\ &= \mathbf{24,69} \end{aligned}$$

Berdasarkan Rumus Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) kita dapat melihat bahwa setiap 100 orang kelompok umur produktif pada Kabupaten Jayawijaya harus menanggung 24 orang dari kelompok umur yang tidak produktif (Umur Muda dan Umur Tua).

C. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

1. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk menentukan kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan keterampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja keterampilan tetapi juga kepribadian, karena keterampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan.

Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.

Tabel 9. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021

NO	KECAMATAN	Tdk/Bim Sekolah	Bim Tamat SD /Sederajat	Tamat SD /Sederajat	SLTP /Sederajat	SLTA /Sederajat	D-I/II	Akademi/D-III /Sarjana Muda	D-IV /Strata-I	Strata-II	Strata-III	Jumlah
01												
02												
03												
04												
05												
06												
07												
08												
09												
10												
11												
12												
13												
14												
15												
16												
17												
18												
19												
20												
21												
22												
23												
24												
25												
26												
27												
28												
29												
30												
31												
32												
33												
34												
35												
36												
37												
38												
39												
40												
	TOTAL	147.664	40.707	19.770	19.341	34.879	1.221	2.164	7.111	328	80	273.265
	PERSENTASE (%)	54,04	14,90	7,23	7,08	12,76	0,45	0,79	2,60	0,12	0,03	100,00

2. Komposisi Penduduk Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Penduduk kabupaten jayawijaya pada umumnya memeluk agama Kristen disusul kemudian pemeluk agama Katholik dan Islam. Sedangkan Hindu, Budha dan Konghucu serta aliran Kepercayaan masih sangat sedikit. Jika dikaitkan dengan wilayah Distrik, maka agama Kristen mendominasi.

Tabel 10. Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021

KECAMATAN	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Khonghucu	Kepercayaan	Jumlah
01	02	03	05	06	07	08	09	10
WAMENA	14.679	42.149	5.918	94	8	1	27	62.876
KURULU	11	1.277	6.210	0	0	0	18	7.516
ASOLOGAIMA	147	4.073	1.203	0	0	0	0	5.423
HUBIKOSI	265	3.736	4.088	1	0	0	23	8.113
BOLAKME	2	5.071	7	0	0	0	0	5.080
WALELAGAMA	20	1.748	1.621	0	0	0	0	3.389
MUSATFAK	2	725	3.714	0	0	0	0	4.441
WOLLO	23	8.783	234	1	0	0	0	9.041
ASOLOKOBAL	222	2.786	2.210	0	0	0	3	5.221
PELEBAGA	4	8.740	5.733	3	0	0	0	14.480
YALENGGA	26	4.128	371	0	0	0	0	4.525
TRIKORA	1	1.371	4	0	0	0	9	1.385
NAPUA	97	4.172	1.187	0	0	0	7	5.463
WALAIK	7	1.670	1.543	0	0	0	0	3.220
WOUMA	154	5.709	1.212	0	0	0	0	7.075
HUBIKIAK	926	8.755	3.946	6	0	0	0	13.633
IBELE	20	9.069	180	1	0	0	0	9.270
TAILAREK	8	3.481	15	0	0	0	0	3.504
ITLAY HISAGE	2	1.870	2.571	1	0	0	7	4.451
SIEPKOSI	0	861	2.852	0	0	0	12	3.725
USILIMO	3	1.714	2.058	1	0	0	1	3.777
WITA WAYA	0	923	1.389	0	0	0	0	2.312
LIBAREK	0	228	2.255	0	0	0	0	2.483
WADANGKU	1	1.500	942	0	0	0	0	2.443
PISUGI	6	1.154	2.360	0	0	0	0	3.520
KORAGI	25	3.520	7	0	0	0	1	3.553
TAGIME	1	5.844	5	0	0	0	0	5.850
MOLAGALOME	3	2.593	11	0	1	0	0	2.608
TAGINERI	4	3.556	12	0	0	0	1	3.573
SILOKARNODOGA	6	2.469	2.890	1	0	0	0	5.366

PYRAMID	6	5.491	77	0	0	0	0	5.574
MULIAMA	19	3.497	2.780	0	0	0	2	6.298
BUGI	4	3.694	108	0	0	0	0	3.806
BPIRI	1	1.683	0	0	0	0	0	1.684
WELESI	730	1.341	1.161	0	0	0	0	3.232
ASOTIPO	154	9.444	169	0	0	0	1	9.768
MAIMA	65	5.013	1.505	0	0	0	0	6.583
POPUGOBA	4	5.964	576	1	0	0	1	6.546
WAME	0	1.989	100	0	0	0	0	2.089
WESAPUT	477	7.208	2.678	5	0	0	1	10.369
TOTAL	18.125	188.999	65.902	115	9	1	114	273.265

3. Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi penduduk berstatus kawin, Umur Perkawinan Pertama, lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi. Umur perkawinan pertama misalnya berkaitan dengan lamanya seseorang perempuan beresiko untuk hamil dan melahirkan. Perkawinan umur dini juga akan berakibat pada besarnya angka perceraian, ketidaksiapan orang tua dalam pengasuhan serta kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsinya dalam rumah tangga.

Proporsi penduduk dengan berstatus cerai hidup dan cerai mati lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan laki-laki yang bercerai baik karena perceraian maupun ditinggal meninggal istri lebih cepat melakukan perkawinan kembali dibandingkan perempuan.

Menarik untuk diperhatikan adalah dalam Tabel 11. terlihat jumlah perempuan yang berstatus kawin lebih besar dari pada jumlah laki-laki yang berstatus kawin. Jika kita mengolah data SIAK maka akan terlihat bahwa ada beberapa perempuan yang berstatus kawin yang menjadi Kepala Keluarga atau Famili Lain. Hal ini disebabkan karena banyaknya laki-laki di Kabupaten Jayawijaya yang masih memegang teguh adat istiadat yang membolehkan perkawinan lebih dari satu. Sehingga dalam proses pendaftaran penduduk, sesuai dengan regulasi/peraturan pemerintah maka perempuan yang bukan istri pertama akan dibuatkan Kartu Keluarga terpisah atau hanya menjadi Famili Lain di dalam Kartu Keluarga.

Tabel 11. Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021

Distrik	Belum Kawin			Kawin			Cerai Hidup			Cerai Mati			Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
WAMENA	22.242	15.783	38.025	11.733	11.395	23.128	184	324	508	217	998	1.215	62.876
KURULU	2.123	1.776	3.899	1.328	1.732	3.060	24	67	91	59	407	466	7.516
ASOLOGAIMA	1.701	1.361	3.062	956	1.110	2.066	4	22	26	37	232	269	5.423
HUBIKOSI	2.518	1.953	4.471	1.422	1.726	3.148	35	74	109	46	339	385	8.113
BOLAKME	1.581	1.308	2.889	1.017	1.015	2.032	7	16	23	16	120	136	5.080
WALELAGAMA	1.002	816	1.818	621	714	1.335	33	43	76	44	116	160	3.389
MUSATFAK	1.289	975	2.264	825	1.025	1.850	10	23	33	25	269	294	4.441
WOLLO	3.336	2.456	5.792	1.569	1.605	3.174	2	9	11	10	54	64	9.041
ASOLOKOBAL	1.776	1.266	3.042	911	1.077	1.988	10	33	43	20	128	148	5.221
PELEBAGA	4.461	3.532	7.993	2.867	3.242	6.109	39	57	96	34	248	282	14.480
YALENGGA	1.389	1.137	2.526	900	947	1.847	4	17	21	15	116	131	4.525
TRIKORA	437	378	815	268	257	525	6	4	10	15	20	35	1.385
NAPUA	1.682	1.350	3.032	996	1.122	2.118	23	41	64	26	223	249	5.463
WALAIK	1.024	798	1.822	564	677	1.241	14	20	34	17	106	123	3.220
WOUNMA	2.441	1.732	4.173	1.186	1.329	2.515	34	41	75	48	264	312	7.075
HUBIKIAK	4.315	3.425	7.740	2.461	2.582	5.043	133	258	391	64	395	459	13.633
IBELE	3.114	2.094	5.208	1.717	1.938	3.655	19	53	72	60	275	335	9.270
TALAREK	1.126	916	2.042	650	699	1.349	5	11	16	14	83	97	3.504
ITLAY HISAGE	1.317	1.228	2.545	830	899	1.729	8	19	27	23	127	150	4.451
SIEPKOSI	1.073	871	1.944	733	852	1.585	10	15	25	29	142	171	3.725
USILIMO	1.023	817	1.840	733	911	1.644	8	43	51	19	223	242	3.777
WITA WAWA	687	556	1.243	379	490	869	9	36	45	18	137	155	2.312
LIBAREK	670	543	1.213	459	608	1.067	4	15	19	21	163	184	2.483
WADANGKU	873	589	1.462	441	477	918	3	6	9	6	48	54	2.443
PISUGI	1.014	850	1.864	653	744	1.397	7	25	32	23	204	227	3.520
KORAGI	1.211	940	2.151	675	671	1.346	2	3	5	9	42	51	3.553
TAGIME	1.888	1.440	3.328	1.198	1.187	2.385	6	18	24	13	100	113	5.850
MOLAGALOME	872	708	1.580	477	454	931	1	3	4	17	76	93	2.608
TAGINERI	1.144	945	2.089	706	661	1.367	9	11	20	20	77	97	3.573
SLOKARNODOGA	1.587	1.160	2.747	934	1.279	2.213	4	29	33	41	332	373	5.366
PYRAMID	1.727	1.307	3.034	1.075	1.208	2.283	12	29	41	36	180	216	5.574
MULIAMA	1.652	1.526	3.178	1.122	1.464	2.586	19	66	85	61	388	449	6.298
BUGI	1.588	780	2.368	663	671	1.334	3	19	22	7	75	82	3.806
BPURI	527	460	987	315	327	642	1	3	4	5	46	51	1.684
WELESI	963	725	1.688	616	741	1.357	8	32	40	19	128	147	3.232
ASOTIPO	3.095	2.419	5.514	1.832	1.978	3.810	102	97	199	43	202	245	9.768
MAIMA	2.229	1.818	4.047	1.134	1.192	2.326	11	38	49	16	145	161	6.583
POPUGOBA	2.026	1.864	3.890	1.214	1.327	2.541	23	21	44	12	59	71	6.546
WAME	648	478	1.126	395	456	851	1	6	7	17	88	105	2.089
WESAPUT	3.559	2.566	6.125	1.830	1.981	3.811	24	91	115	38	280	318	10.369
TOTAL	88.930	67.646	156.576	50.405	54.770	105.175	861	1.738	2.599	1.260	7.655	8.915	273.265

4. Rata-Rata Umur Kawin Pertama

Umur kawin pertama merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi fertilitas. Umur kawin pertama mempunyai korelasi negatif dengan tingkat fertilitas seorang perempuan, artinya semakin tua umur kawin pertama perempuan, maka semakin kecil potensi perempuan tersebut untuk melahirkan banyak anak. Hal ini terjadi karena semakin tinggi umur kawin pertama seorang perempuan, maka semakin pendek masa usia suburnya dan pada akhirnya akan menurunkan tingkat fertilita perempuan tersebut.

Angka perkawinan umur pertama yang dihitung dengan metode SMAM (*Singulate Mean At Marige*) di Kabupaten Jayawijaya adalah **18,44 tahun** pada 2021 (Angka diperoleh dari data SIAK terolah), angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan angka nasional yang mencapai **22,7 tahun**. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penduduk perempuan di Kabupaten Jayawijaya telah menikah muda pada kawin pertama mereka, karena diduga sebagian besar penduduk Jayawijaya masih memegang adat istiadat yang lebih kuat.

D. Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil didalam kehidupan bermasyarakat. Data keluarga menjadi penting untuk menyusun berbagai program pembangunan seperti peningkatan ekonomi, penghasilan dan penanganan kemiskinan dan lain sebagainya. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat merupakan tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak, baik dari sisi fisik, pembentukan karakter dan pengembangan intelektual. Oleh sebab itu perencanaan keluarga menjadi penting, tidak hanya mengenai jumlah anggota keloarga tetapi juga kualitasnya.

1. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin

Jumlah kepala keluarga menurut jenis kelamin merupakan data pada Kartu Keluarga (KK) yang menunjukkan status kepala keluarga dengan berbagai pertimbangan latar belakang alas an sehingga kepala keluarga tidak harus laki-laki.

Tabel 12. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021

Distrik	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
01	02	03	04
WAMENA	12.043	3.154	15.197
KURULU	1.302	579	1.881
ASOLOGAIMA	980	323	1.303
HUBIKOSI	1.498	544	2.042

BOLAKME	1.016	251	1.267
WALELAGAMA	613	192	805
MUSATFAK	826	363	1.189
WOLLO	1.563	132	1.695
ASOLOKOBAL	889	245	1.134
PELEBAGA	2.786	493	3.279
YALENGGA	907	261	1.168
TRIKORA	263	42	305
NAPUA	988	371	1.359
WALAIK	558	200	758
WOUMA	1.234	522	1.756
HUBIKIAK	2.393	803	3.196
IBELE	1.661	416	2.077
TAILAREK	653	210	863
ITLAY HISAGE	830	231	1.061
SIEPKOSI	692	225	917
USILIMO	722	353	1.075
WITA WAYA	399	167	566
LIBAREK	475	237	712
WADANGKU	455	137	592
PISUGI	664	290	954
KORAGI	658	84	742
TAGIME	1.212	239	1.451
MOLAGALOME	495	149	644
TAGINERI	735	193	928
SILOKARNODOGA	945	329	1.274
PYRAMID	1.101	374	1.475
MULIAMA	1.175	687	1.862
BUGI	660	151	811
BPIRI	305	82	387
WELESI	642	257	899
ASOTIPO	1.876	576	2.452
MAIMA	1.157	370	1.527
POPUGOBA	1.091	197	1.288
WAME	403	156	559
WESAPUT	1.806	617	2.423
TOTAL	50.671	15.202	65.873

BAB 3 KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial dan lain sebagainya. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan per kapita.

A. Kelahiran dan Kematian

1. Rasio Anak dan Perempuan (Child and Woman Ratio / CRW)

Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak di bawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) di suatu wilayah dan waktu tertentu. Rasio anak dan perempuan bisa digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 tahun lalu.

Pada Tahun 2021, besarnya rasio anak dan perempuan di Kabupaten Jayawijaya sebesar 9. Hal ini berarti bahwa diantara 100 perempuan usia produktif terdapat 9 belita.

Tabel 13. Rasio Anak dan Perempuan Berdasarkan Distrik Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021

Distrik	Perempuan (15-49) Tahun	Anak (0-4) Tahun	CRW
01	02	03	04
WAMENA	18.779	2.564	14
KURULU	2.273	202	9
ASOLOGAIMA	1.783	103	6
HUBIKOSI	2.724	220	8
BOLAKME	1.735	96	6
WALELAGAMA	1.047	91	9
MUSATFAK	1.428	161	11
WOLLO	2.746	76	3
ASOLOKOBAL	1.573	159	10
PELEBAGA	4.680	178	4
YALENGGA	1.468	109	7
TRIKORA	413	56	14
NAPUA	1.755	128	7

WALAIK	1.048	63	6
WOUMA	2.116	185	9
HUBIKIAK	4.179	447	11
IBELE	2.892	131	5
TAILAREK	1.185	70	6
ITLAY HISAGE	1.465	88	6
SIEPKOSI	1.135	86	8
USILIMO	1.163	145	12
WITA WAYA	721	67	9
LIBAREK	791	83	10
WADANGKU	769	56	7
PISUGI	1.088	115	11
KORAGI	1.075	56	5
TAGIME	1.944	110	6
MOLAGALOME	900	47	5
TAGINERI	1.172	81	7
SILOKARNODOGA	1.781	100	6
PYRAMID	1.648	170	10
MULIAMA	2.155	196	9
BUGI	946	79	8
BPIRI	525	47	9
WELESI	979	90	9
ASOTIPO	3.217	156	5
MAIMA	2.239	141	6
POPUGOBA	2.388	53	2
WAME	637	58	9
WESAPUT	3.344	257	8
TOTAL	85.906	7.320	9

B. Ekonomi

1. Angka Kerja Menurut Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Tingkat Partipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Angka Kerja (*labor force*) adalah penduduk usia 15 tahun keatas (*TenagaKerja/manpower*) dan tidak termasuk didalamnya penduduk yang sedang sekolah, pensiunan, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Angka Kerja dibagi 2 (dua) yaitu bekerja (*employed*) dan mencari pekerjaan/menganggur (*unemployed*).

Tabel 14. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	WAMENA	KURULU	ASOLOGAIMA	HUBIKOSI	BOLAKME	WALELAGAMA
01	02	03	04	05	06	07	08
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	21.232	2.245	1.538	2.905	1.519	1.057
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	8.011	1.417	690	1.280	837	529
3	PELAJAR/MAHASISWA	11.052	877	550	833	603	385
4	PENSIUNAN	2.635	479	228	284	343	250
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	4.068	1.147	63	77	45	50
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	297	11	0	98	1	0
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	401	4	0	2	0	4
8	PERDAGANGAN	250	1	0	0	0	1
9	PETANI/PEKEBUN	2.962	1.079	2.149	2.404	1.523	958
10	PETERNAK	357	2	6	1	0	0
11	NELAYAN/PERIKANAN	31	1	5	1	0	1
12	INDUSTRI	954	31	22	10	14	7
13	KONSTRUKSI	75	0	7	0	2	0
14	TRANSPORTASI	129	1	3	0	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	1.855	17	13	23	11	21
16	KARYAWAN BUMN	364	47	5	16	4	26
17	KARYAWAN BUMD	42	0	0	0	0	0
18	KARYAWAN HONORER	335	11	13	12	5	9
19	BURUH HARIAN LEPAS	93	0	2	2	0	0
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	79	10	4	7	4	12
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	3	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	2	0	0	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	11	0	0	1	0	0
24	TUKANG CUKUR	3	0	0	0	1	0
25	TUKANG LISTRIK	6	0	0	0	0	0
26	TUKANG BATU	26	0	0	0	0	0
27	TUKANG KAYU	167	1	1	4	0	2
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	7	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	18	0	0	0	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	5	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	5	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	19	0	0	0	0	0
36	SENIMAN	3	0	0	1	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0	0
38	PARAJI	1	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	2	0	0	0	0	0
42	PENDETA	185	7	16	9	34	18

43	PASTOR	6	2	0	1	0	1
44	WARTAWAN	5	0	0	0	0	0
45	USTADZ/MUBALIGH	3	0	0	0	0	0
46	JURU MASAK	2	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	1	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	3	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	1	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	1	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
58	BUPATI	1	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	1	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	2	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	13	0	0	0	0	0
64	DOSEN	44	0	0	0	0	0
65	GURU	315	8	12	12	1	2
66	PILOT	2	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	1	0	0	0	0	0
68	NOTARIS	3	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	1	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	1	0	0
71	KONSULTAN	14	0	0	0	0	0
72	DOKTER	53	1	0	1	0	0
73	BIDAN	68	2	1	4	0	1
74	PERAWAT	99	3	0	7	1	2
75	APOTEKER	6	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0	0
79	PELAUT	5	0	0	0	0	0
80	PENELITI	2	0	0	0	0	0
81	SOPIR	224	1	12	11	1	1
82	PIALANG	0	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	1	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	157	1	0	0	0	0
85	PERANGKAT DESA	32	13	10	17	44	7
86	KEPALA DESA	51	14	9	13	16	2
87	BIARAWAN/BIARAWATI	8	5	0	0	0	0
88	WIRASWASTA	5.441	43	39	44	32	27
89	PEKERJAAN LAINNYA	625	35	25	32	39	16
TOTAL		62.876	7.516	5.423	8.113	5.080	3.389

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	MUSATFAK	WOLLO	ASOLOKOBAL	PELEBAGA	YALENGGA	TRIKORA
01	02	09	10	11	12	13	14
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	1.300	4.202	1.511	6.267	1.844	424
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	703	1.367	776	2.357	821	131
3	PELAJAR/MAHASISWA	465	1.274	823	1.117	421	81
4	PENSIUNAN	296	60	456	407	138	152
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	19	29	91	36	38	3
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	0	1	4	2	2	2
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	1	1	1	0	0
8	PERDAGANGAN	0	49	0	1	1	0
9	PETANI/PEKEBUN	1.573	1.287	1.335	4.098	1.087	563
10	PETERNAK	0	4	2	7	2	0
11	NELAYAN/PERIKANAN	0	1	1	5	0	0
12	INDUSTRI	4	2	24	10	2	0
13	KONSTRUKSI	0	1	1	1	0	0
14	TRANSPORTASI	0	1	0	1	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	0	2	16	7	8	1
16	KARYAWAN BUMN	3	2	17	13	1	1
17	KARYAWAN BUMD	1	0	1	0	0	0
18	KARYAWAN HONORER	9	2	10	6	2	1
19	BURUH HARIAN LEPAS	0	2	1	0	1	0
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	5	19	14	25	16	1
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	1	0	2	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	0	1	0	0
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	0	0
25	TUKANG LISTRIK	0	0	0	0	0	0
26	TUKANG BATU	0	0	0	0	0	0
27	TUKANG KAYU	1	2	1	2	1	0
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	1	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	1	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	0	0	0	0	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	0	0	0	0	1	0
36	SENIMAN	0	0	0	0	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0	0
38	PARAJI	0	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	0	0
42	PENDETA	0	13	14	5	21	7
43	PASTOR	0	0	0	0	0	0
44	WARTAWAN	0	0	1	0	0	0

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	0	0	0
46	JURU MASAK	0	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	0	1	0	0	0	0
64	DOSEN	0	1	0	0	0	0
65	GURU	8	15	4	2	6	0
66	PILOT	0	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0	0	0	0
68	NOTARIS	0	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	0	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	0	0	0
71	KONSULTAN	0	0	0	0	0	0
72	DOKTER	0	0	0	0	0	0
73	BIDAN	0	0	0	0	0	0
74	PERAWAT	0	1	2	0	1	0
75	APOTEKER	0	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0	0
79	PELAUT	0	0	0	0	0	0
80	PENELITI	0	0	0	0	0	0
81	SOPIR	0	11	1	3	0	0
82	PIALANG	0	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	0	0	0	0	3	0
85	PERANGKAT DESA	13	17	6	16	24	6
86	KEPALA DESA	7	13	10	12	14	3
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	0	0	0	0
88	WIRASWASTA	12	400	58	59	28	3
89	PEKERJAAN LAINNYA	20	261	37	19	42	6
TOTAL		4.441	9.041	5.221	14.480	4.525	1.385

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	NAPUA	WALAIK	WOUMA	HUBIKIAK	IBELE	TAILAREK	ITLAY HISAGE
01	02	15	16	17	18	19	20	21
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	1.890	872	2.589	4.832	3.780	1.087	1.324
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	896	470	1.161	2.016	1.531	618	721
3	PELAJAR/MAHASISWA	780	280	1.226	2.178	592	196	289
4	PENSIUNAN	213	116	326	211	489	202	388
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	48	15	91	225	35	6	25
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	0	1	12	2	2	1	5
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	0	13	14	1	0	0
8	PERDAGANGAN	1	0	13	28	0	0	0
9	PETANI/PEKEBUN	1.487	1.431	1.220	3.003	2.602	1.337	1.617
10	PETERNAK	1	0	4	29	1	0	0
11	NELAYAN/PERIKANAN	0	0	9	1	0	0	0
12	INDUSTRI	17	0	95	31	4	0	0
13	KONSTRUKSI	0	0	3	4	3	0	1
14	TRANSPORTASI	0	0	0	7	0	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	15	2	44	151	14	0	5
16	KARYAWAN BUMN	12	1	21	16	45	0	18
17	KARYAWAN BUMD	0	0	0	0	0	0	0
18	KARYAWAN HONORER	9	2	11	36	6	3	2
19	BURUH HARIAN LEPAS	1	0	3	14	2	0	0
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	9	1	7	20	3	2	3
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	0	0	0	1	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	5	6	36	1	0
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	0	0	0
25	TUKANG LISTRIK	0	0	0	0	0	0	0
26	TUKANG BATU	0	0	0	3	0	0	0
27	TUKANG KAYU	3	0	4	28	33	0	1
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	0	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	0	0	0	1	1	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	0	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	0	0	0	2	0	0	0
36	SENIMAN	0	0	0	0	0	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0	0	0
38	PARAJI	0	0	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	0	0	0
42	PENDETA	18	2	21	38	13	5	1
43	PASTOR	0	0	0	0	0	0	0
44	WARTAWAN	0	0	0	0	0	0	0

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	0	0	0	0
46	JURU MASAK	0	0	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	1	0	4	0	0	1	0
64	DOSEN	0	0	3	5	0	1	0
65	GURU	5	0	16	36	3	1	0
66	PILOT	0	0	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0	1	0	0	0
68	NOTARIS	0	0	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	0	0	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	0	0	0	0
71	KONSULTAN	0	0	0	1	0	0	0
72	DOKTER	0	0	0	0	0	0	0
73	BIDAN	0	0	0	2	0	0	0
74	PERAWAT	2	1	3	14	0	0	0
75	APOTEKER	0	0	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0	0	0
79	PELAUT	0	0	0	0	0	0	0
80	PENELITI	0	0	0	0	0	0	0
81	SOPIR	0	0	6	24	7	0	0
82	PIALANG	0	0	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	0	0	1	13	0	0	0
85	PERANGKAT DESA	9	1	12	16	9	8	4
86	KEPALA DESA	7	3	7	8	8	8	8
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	1	0	0	0	0
88	WIRASWASTA	15	9	97	510	28	16	21
89	PEKERJAAN LAINNYA	24	13	47	106	22	11	18
TOTAL		5.463	3.220	7.075	13.633	9.270	3.504	4.451

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	SIEPKOSI	USILIMO	WITA WAYA	LIBAREK	WADANGKU	PISUGI
01	02	22	23	24	25	26	27
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	1.106	1.149	655	705	865	1.186
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	669	772	421	589	465	674
3	PELAJAR/MAHASISWA	516	424	335	271	189	559
4	PENSIUNAN	242	214	157	243	126	98
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	48	33	37	27	16	64
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	6	1	1	2	1	3
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	1	1	1	0	0
8	PERDAGANGAN	0	0	0	0	0	1
9	PETANI/PEKEBUN	982	1.066	623	557	741	762
10	PETERNAK	2	0	0	0	0	0
11	NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0	0
12	INDUSTRI	8	8	5	5	4	8
13	KONSTRUKSI	0	0	0	0	0	1
14	TRANSPORTASI	0	0	0	0	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	11	3	7	2	1	27
16	KARYAWAN BUMN	8	8	5	20	9	5
17	KARYAWAN BUMD	0	0	0	0	0	1
18	KARYAWAN HONORER	15	2	3	3	1	7
19	BURUH HARIAN LEPAS	4	0	2	0	0	0
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	8	3	3	9	2	13
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	1	0	0	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	1	0	1	1
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	0	0
25	TUKANG LISTRIK	0	0	0	0	0	0
26	TUKANG BATU	1	0	0	0	0	1
27	TUKANG KAYU	1	0	0	0	0	1
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	0	0	0	0	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	0	0	0	0	0	0
36	SENIMAN	0	0	0	0	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0	0
38	PARAJI	2	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	0	0
42	PENDETA	9	14	4	4	1	7
43	PASTOR	0	0	0	0	0	0
44	WARTAWAN	0	0	0	1	0	0

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	0	0	0
46	JURU MASAK	0	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	0	0	0	0	0	0
64	DOSEN	0	0	1	0	0	1
65	GURU	4	6	3	8	2	8
66	PILOT	0	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0	0	0	0
68	NOTARIS	0	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	0	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	0	0	0
71	KONSULTAN	0	0	0	0	0	0
72	DOKTER	0	0	1	0	0	0
73	BIDAN	2	0	0	0	0	2
74	PERAWAT	1	2	1	0	0	0
75	APOTEKER	0	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0	0
79	PELAUT	0	0	0	0	0	0
80	PENELITI	0	0	0	0	0	0
81	SOPIR	4	8	0	0	0	1
82	PIALANG	0	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	0	0	0	0	0	0
85	PERANGKAT DESA	11	10	10	5	5	4
86	KEPALA DESA	8	5	5	5	2	11
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	0	0	0	0
88	WIRASWASTA	27	25	18	17	9	39
89	PEKERJAAN LAINNYA	29	23	13	9	3	35
TOTAL		3.725	3.777	2.312	2.483	2.443	3.520

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	KORAGI	TAGIME	MOLAGALOME	TAGINERI	SILOKARNODOGA
01	02	28	29	30	31	32
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	1.608	2.255	454	1.477	1.790
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	532	1.012	214	558	802
3	PELAJAR/MAHASISWA	395	811	654	260	382
4	PENSIUNAN	147	215	98	238	258
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	11	46	16	19	40
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	0	0	1	2	1
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	0	2	0	0
8	PERDAGANGAN	1	1	0	0	0
9	PETANI/PEKEBUN	762	1.366	1.125	928	1.959
10	PETERNAK	3	1	1	0	0
11	NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	1
12	INDUSTRI	4	7	0	3	9
13	KONSTRUKSI	0	1	0	0	0
14	TRANSPORTASI	1	0	0	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	8	1	0	2	11
16	KARYAWAN BUMN	0	0	1	3	7
17	KARYAWAN BUMD	0	0	0	0	0
18	KARYAWAN HONORER	0	5	1	4	5
19	BURUH HARIAN LEPAS	2	2	0	0	1
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	0	3	0	1	5
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	0	0	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	1	0	0	0	2
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	1
25	TUKANG LISTRIK	0	0	0	0	0
26	TUKANG BATU	0	0	0	0	1
27	TUKANG KAYU	1	3	0	3	8
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	1	0	0	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	1	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	0	0	0	0	0
36	SENIMAN	0	0	0	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0
38	PARAJI	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	0
42	PENDETA	9	19	10	17	11
43	PASTOR	0	0	0	0	0
44	WARTAWAN	0	0	0	0	0

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	0	0
46	JURU MASAK	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	0	1	1	0	0
64	DOSEN	0	0	1	0	0
65	GURU	2	2	1	1	5
66	PILOT	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0	0	0
68	NOTARIS	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	0	0
71	KONSULTAN	0	0	0	0	0
72	DOKTER	0	0	0	0	0
73	BIDAN	0	0	1	2	0
74	PERAWAT	0	0	0	0	0
75	APOTEKER	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0
79	PELAUT	0	0	0	0	0
80	PENELITI	0	0	0	0	0
81	SOPIR	1	1	1	0	2
82	PIALANG	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	0	0	0	0	0
85	PERANGKAT DESA	18	18	8	20	21
86	KEPALA DESA	5	18	6	15	6
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	0	0	0
88	WIRASWASTA	18	30	8	6	23
89	PEKERJAAN LAINNYA	23	31	4	14	15
TOTAL		3.553	5.850	2.608	3.573	5.366

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	PYRAMID	MULIAMA	BUGI	BPIRI	WELESI	ASOTIPO
01	02	33	34	35	36	37	38
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	1.492	2.104	1.202	523	1.027	3.572
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	747	873	548	247	475	1.406
3	PELAJAR/MAHASISWA	473	550	759	259	418	860
4	PENSIUNAN	505	331	169	158	100	408
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	63	41	17	9	40	85
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	0	1	0	0	1	3
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	1	0	0	0	0
8	PERDAGANGAN	0	0	3	0	1	0
9	PETANI/PEKEBUN	2.094	2.274	713	427	1.038	3.195
10	PETERNAK	1	0	1	0	0	1
11	NELAYAN/PERIKANAN	0	1	0	0	0	1
12	INDUSTRI	0	3	2	0	3	6
13	KONSTRUKSI	1	0	1	0	0	2
14	TRANSPORTASI	0	0	0	0	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	7	8	1	2	15	26
16	KARYAWAN BUMN	8	0	2	3	4	10
17	KARYAWAN BUMD	0	0	0	0	2	1
18	KARYAWAN HONORER	6	12	5	0	9	8
19	BURUH HARIAN LEPAS	0	2	1	0	0	20
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	9	4	39	2	14	4
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	0	0	0	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	1	0	0	0	0	0
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	0	0
25	TUKANG LISTRIK	0	0	1	0	0	0
26	TUKANG BATU	0	0	0	0	0	0
27	TUKANG KAYU	0	1	3	0	1	5
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	0	0	0	1	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	0	0	0	0	1	0
36	SENIMAN	0	0	0	0	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0	0
38	PARAJI	0	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	1	0
42	PENDETA	52	19	13	7	10	24
43	PASTOR	0	0	0	0	0	0
44	WARTAWAN	0	0	0	0	0	0

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	0	2	0
46	JURU MASAK	0	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	0	0	2	0	0	0
64	DOSEN	2	0	0	0	0	0
65	GURU	5	6	3	1	2	6
66	PILOT	0	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0	0	0	0
68	NOTARIS	0	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	0	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	0	0	0
71	KONSULTAN	0	0	0	0	0	0
72	DOKTER	0	0	0	0	0	0
73	BIDAN	1	0	1	0	0	0
74	PERAWAT	2	0	0	0	0	3
75	APOTEKER	0	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0	0
79	PELAUT	0	0	0	0	0	0
80	PENELITI	0	0	0	0	0	0
81	SOPIR	6	3	3	2	2	9
82	PIALANG	0	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	0	0	0	0	0	0
85	PERANGKAT DESA	17	13	21	18	16	4
86	KEPALA DESA	10	8	6	10	2	7
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	0	0	0	0
88	WIRASWASTA	34	19	172	6	25	69
89	PEKERJAAN LAINNYA	38	24	118	9	23	33
TOTAL		5.574	6.298	3.806	1.684	3.232	9.768

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	MAIMA	POPUGOBA	WAME	WESAPUT	JUMLAH
01	02	39	40	41	42	43
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	2.080	2.446	602	3.519	94.235
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	1.018	1.224	266	1.591	41.435
3	PELAJAR/MAHASISWA	639	1.005	154	1.821	35.756
4	PENSIUNAN	37	40	136	574	12.167
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	63	17	10	195	7.008
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	2	1	0	4	471
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	0	0	9	457
8	PERDAGANGAN	0	0	0	7	359
9	PETANI/PEKEBUN	2.574	1.590	859	1.481	60.831
10	PETERNAK	0	0	0	268	694
11	NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	3	62
12	INDUSTRI	1	0	1	123	1.427
13	KONSTRUKSI	0	0	0	5	109
14	TRANSPORTASI	0	0	0	3	146
15	KARYAWAN SWASTA	12	1	3	154	2.507
16	KARYAWAN BUMN	1	22	2	39	769
17	KARYAWAN BUMD	1	0	0	1	50
18	KARYAWAN HONORER	6	2	2	32	612
19	BURUH HARIAN LEPAS	1	0	0	6	162
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	13	5	8	22	408
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	3
22	BURUH PETERNAKAN	0	0	0	0	7
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	0	0	68
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	5
25	TUKANG LISTRIK	0	0	0	1	8
26	TUKANG BATU	0	0	0	0	32
27	TUKANG KAYU	1	0	0	9	288
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	1
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	0	0	1	9
30	TUKANG JAHIT	0	0	0	0	22
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	0	0	0	5
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	1
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	5
35	MEKANIK	0	0	0	1	24
36	SENIMAN	0	0	0	0	4
37	TABIB	0	0	0	0	0
38	PARAJI	0	0	0	0	3
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	3
42	PENDETA	6	2	10	30	705
43	PASTOR	0	0	0	0	10
44	WARTAWAN	0	0	0	0	7

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	0	5
46	JURU MASAK	0	0	0	1	3
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	1	2
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	3
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	1	1
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	1
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	1
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	1
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	1
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	2
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	1	0	0	2	27
64	DOSEN	0	1	0	1	61
65	GURU	1	2	1	29	544
66	PILOT	0	0	0	0	2
67	PENGACARA	0	0	0	0	2
68	NOTARIS	0	0	0	1	4
69	ARSITEK	0	0	0	0	1
70	AKUNTAN	0	0	0	0	1
71	KONSULTAN	0	0	0	0	15
72	DOKTER	0	0	0	1	57
73	BIDAN	0	0	0	2	89
74	PERAWAT	0	0	0	8	153
75	APOTEKER	0	0	0	0	6
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	1	1
79	PELAUT	0	0	0	0	5
80	PENELITI	0	0	0	0	2
81	SOPIR	2	0	2	17	366
82	PIALANG	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	1
84	PEDAGANG	0	0	0	1	176
85	PERANGKAT DESA	8	10	11	10	522
86	KEPALA DESA	6	3	5	10	366
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	0	0	14
88	WIRASWASTA	36	165	9	282	7.919
89	PEKERJAAN LAINNYA	74	10	8	102	2.036
TOTAL		6.583	6.546	2.089	10.369	273.265

2. Angka Pengangguran (Tingkat Pengangguran)

Pengangguran merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik yang belum pernah bekerja maupun yang sudah bekerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan mereka yang putus asa untuk memperoleh pekerjaan.

Berdasarkan Tabel 14. menunjukkan jumlah penduduk yang belum/ tidak bekerja sebanyak 94.235 jiwa namun jika angka tersebut dibandingkan dengan Tabel.8 jumlah penduduk menurut kelompok umur muda 0-14 Tahun sebanyak 44.641 jiwa maka tingkat pengangguran di Kabupaten Jayawijaya diperkirakan berjumlah 49.594 jiwa atau sebesar 18,14 %. Angka ini sangatlah besar yaitu lebih dari seperempat jumlah penduduk Kabupaten Jayawijaya berstatus pengangguran. Pemerintah Kabupaten Jayawijaya harus segera mengambil kebijakan untuk menanggulangi hal tersebut, sebab berdasarkan prinsip Sosial Ekonomi semakin besar jumlah pengangguran maka akan dapat meningkatkan jumlah tindakan kriminalitas dalam suatu wilayah atau daerah. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa angka pengangguran pada kelompok umur muda ini harus ditangani dengan baik seperti misalnya memberikan keterampilan khusus melalui Balai Latihan Kerja (BLK) maupun pelatihan-pelatihan sesuai permintaan pasar sehingga mereka dapat terserap di pasar kerja. Angka pengangguran ini sangat penting sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan.

BAB 4

MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas penduduk selama ini belum memperoleh perhatian dari pemerintah. Padahal mobilitas penduduk mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan dan struktur penduduk di suatu wilayah. Selain itu mobilitas penduduk juga mempunyai peran terhadap pengembangan wilayah, pembangunan sosial ekonomi dan budaya di wilayah yang bersangkutan. Di Indonesia katika laju perkembangan penduduk alamiah sudah diturunkan dengan pengendalian kelahiran dan kematian, mobilitas penduduk mulai memperoleh perhatian. Hal ini erat kaitannya dengan berbagai masalah yang akhir-akhir ini terjadi seperti terorisme, konflik sosial, konflik antar suku yang semuanya disebabkan oleh mobilitas penduduk yang semakin meningkat.

Kabupaten Jayawijaya memiliki 6 (enam) kabupaten lain yang berbatasan langsung yaitu Kabupaten Mamberamo Tengah, Kabupaten Yalimo, Kabupaten Tolikara, Kabupaten Lanny Jaya, Kabupaten Nduga dan Kabupaten Yahukimo. Oleh karena Kabupaten Jayawijaya merupakan Kabupaten Induk dan memiliki tingkat perekonomian yang lebih tinggi, mobilitas penduduk dari kabupaten pemekaran ke kabupaten induk masih sangatlah tinggi. Hal ini juga menjadi salah satu penyebab sulitnya kita mendapatkan data kependudukan yang akurat karena masih banyak penduduk yang berasal dari kabupaten-kabupaten tetangga yang melakukan pendaftaran penduduk di Kabupaten Jayawijaya.

A. Mobilitas Permanen (Migrasi)

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/Negara (migrasi internasional). Atau dengan kata lain, migrasi diartikan perpindahan permanen dari suatu daerah ke daerah lain.

1. Migrasi Masuk dan Keluar

Perpindahan penduduk keluar Kabupaten Jayawijaya (pindah) sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah pada Tahun 2021 adalah sebanyak 4.340 dan juga penduduk yang datang ke Kabupaten Jayawijaya adalah sebanyak 2.670. Keadaan penduduk pindah dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Jumlah Penduduk Menurut LAMPID di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021

Distrik	Lahir	Mati	Pindah	Datang
01	02	03	04	05
WAMENA	346	70	2.806	1.766
KURULU	16	0	19	32
ASOLOGAIMA	7	1	24	11
HUBIKOSI	16	1	101	101
BOLAKME	5	0	22	14
WALELAGAMA	10	1	22	5
MUSATFAK	14	1	5	1
WOLLO	3	3	24	13
ASOLOKOBAL	22	1	31	41
PELEBAGA	4	0	22	11
YALENGGA	11	0	20	14
TRIKORA	4	0	2	4
NAPUA	5	1	118	29
WALAIK	3	0	7	0
WOUMA	26	5	164	127
HUBIKIAK	49	5	386	206
IBELE	9	2	10	8
TAILAREK	2	1	18	2
ITLAY HISAGE	3	0	6	7
SIEPKOSI	9	1	9	4
USILIMO	12	1	10	3
WITA WAYA	10	1	21	3
LIBAREK	6	1	2	4
WADANGKU	5	0	10	1
PISUGI	19	0	28	23
KORAGI	3	0	4	1
TAGIME	6	1	34	16
MOLAGALOME	1	1	20	9
TAGINERI	6	1	17	62
SILOKARNODOGA	4	2	3	1
PYRAMID	15	0	35	12
MULIAMA	21	0	21	7
BUGI	13	0	7	16
BPIRI	2	1	1	9
WELESI	30	1	8	7
ASOTIPO	15	2	18	15
MAIMA	16	1	22	10
POPUGOBA	1	0	1	2

WAME	1	0	9	9
WESAPUT	28	8	253	64
TOTAL	778	114	4.340	2.670

2. Lahir dan Mati

Sesuai dengan Tabel 15. dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang lahir dan terdaftar pada SIAK pada Tahun 2021 adalah sebanyak 778 jiwa sedangkan yang meninggal sebanyak 114 jiwa penduduk.

BAB 5

KEPEMILIKAN DOKUMEN

Dokumen Kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan atau Akta Perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya Akta Kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, Akta Kematian juga mempunyai hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta lainnya. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta, memperkuat database penduduk serta pelayanan public.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu Keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga sebagai penanggung jawab KK dengan anggota keluarga lainnya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya dengan satu istri, sesuai dengan kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Tabel 16. Jumlah KK Tecetak dan Belum Tecetak Hingga Tahun 2021

Distrik	Jumlah KK Tecetak	Jumlah KK Belum Tecetak	Jumlah
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>
WAMENA	11.540	3.657	15.197
KURULU	1.263	618	1.881
ASOLOGAIMA	744	559	1.303
HUBIKOSI	1.286	756	2.042
BOLAKME	563	704	1.267
WALELAGAMA	535	270	805
MUSATFAK	793	396	1.189
WOLLO	338	1.357	1.695

ASOLOKOBAL	725	409	1.134
PELEBAGA	921	2.358	3.279
YALENGGA	556	612	1.168
TRIKORA	165	140	305
NAPUA	840	519	1.359
WALAIK	423	335	758
WOUMA	1.325	431	1.756
HUBIKIAK	2.372	824	3.196
IBELE	820	1.257	2.077
TAILAREK	448	415	863
ITLAY HISAGE	528	533	1.061
SIEPKOSI	641	276	917
USILIMO	754	321	1.075
WITA WAYA	397	169	566
LIBAREK	562	150	712
WADANGKU	251	341	592
PISUGI	733	221	954
KORAGI	235	507	742
TAGIME	557	894	1.451
MOLAGALOME	288	356	644
TAGINERI	396	532	928
SILOKARNODOGA	657	617	1.274
PYRAMID	858	617	1.475
MULIAMA	1.373	489	1.862
BUGI	364	447	811
BPIRI	224	163	387
WELESI	602	297	899
ASOTIPO	954	1.498	2.452
MAIMA	524	1.003	1.527
POPUGOBA	243	1.045	1.288
WAME	319	240	559
WESAPUT	1.637	786	2.423
TOTAL	38.754	27.119	65.873

Berdasarkan Tabel 16. jumlah Kepala Keluarga yang telah memiliki Kartu Keluarga sebanyak 38.754 atau 58,83 % sedangkan Kepala Keluarga yang belum melakukan permintaan pencetakan Kartu keluarga ada sebanyak 27.119 atau 41,17 %. Jika kita memperhatikan angka Kepemilikan Kartu Keluarga pada Kabupaten Jayawijaya masih banyak Kepala Keluarga yang belum melakukan permintaan pencetakan Kartu Keluarga. Hal ini dirasakan cukup memperhatikan, mengingat Kartu Keluarga merupakan dokumen kependudukan yang paling mendasar.

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2006, KTP wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang telah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi sudah atau pernah menikah, dalam profil ini disebut penduduk wajib KTP. Dan berdasarkan UU Nomor 24 Tahun 2013 KTP telah berganti nama menjadi KTP-EL. Dalam perjalanan pelaksanaan KTP-EL masih banyak penduduk yang belum memiliki KTP-EL. Berdasarkan data SIAK jumlah penduduk Wajib KTP ialah **218.244 jiwa**, sedangkan jumlah perekaman yang ada sebanyak **75.712 jiwa** ini hanya **34,69 %** yang telah melakukan perekaman.

Tabel 17. Jumlah Perekaman Per Distrik Hingga Tahun 2021

Distrik	Jumlah Sudah Rekam			Jumlah Belum Rekam			Jumlah Wajb KTP-EL		
	LK	PR	Jumlah	LK	PR	Jumlah	LK	PR	Jumlah
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10
WAMENA	15.000	12.735	27.735	12.113	9.161	21.274	27.113	21.896	49.009
KURULU	954	1.144	2.098	1.846	2.100	3.946	2.800	3.244	6.044
ASOLOGAIMA	636	701	1.337	1.620	1.599	3.219	2.256	2.300	4.556
HUBIKOSI	1.052	1.171	2.223	2.090	2.188	4.278	3.142	3.359	6.501
BOLAKME	482	498	980	1.687	1.520	3.207	2.169	2.018	4.187
WALELAGAMA	468	484	952	889	910	1.799	1.357	1.394	2.751
MUSATFAK	579	724	1.303	1.071	1.158	2.229	1.650	1.882	3.532
WOLLO	323	343	666	4.061	3.329	7.390	4.384	3.672	8.056
ASOLOKOBAL	760	758	1.518	1.446	1.249	2.695	2.206	2.007	4.213
PELEBAGA	616	802	1.418	4.954	4.704	9.658	5.570	5.506	11.076
YALENGGA	427	497	924	1.482	1.331	2.813	1.909	1.828	3.737
TRIKORA	182	81	263	393	417	810	575	498	1.073
NAPUA	735	814	1.549	1.372	1.370	2.742	2.107	2.184	4.291
WALAIK	324	360	684	927	940	1.867	1.251	1.300	2.551
WOUMA	1.359	1.231	2.590	1.489	1.385	2.874	2.848	2.616	5.464
HUBIKIAK	2.314	2.267	4.581	2.960	2.843	5.803	5.274	5.110	10.384
IBELE	592	722	1.314	3.115	2.793	5.908	3.707	3.515	7.222
TAILAREK	350	389	739	1.093	999	2.092	1.443	1.388	2.831
ITLAY HISAGE	390	499	889	1.339	1.352	2.691	1.729	1.851	3.580
SIEPKOSI	546	610	1.156	922	901	1.823	1.468	1.511	2.979
USILIMO	540	711	1.251	814	932	1.746	1.354	1.643	2.997
WITA WAYA	337	416	753	474	567	1.041	811	983	1.794
LIBAREK	422	509	931	428	568	996	850	1.077	1.927
WADANGKU	193	232	425	883	716	1.599	1.076	948	2.024
PISUGI	683	739	1.422	584	678	1.262	1.267	1.417	2.684

KORAGI	205	215	420	1.300	1.155	2.455	1.505	1.370	2.875
TAGIME	427	458	885	2.027	1.776	3.803	2.454	2.234	4.688
MOLAGALOME	243	252	495	931	827	1.758	1.174	1.079	2.253
TAGINERI	267	358	625	1.277	1.027	2.304	1.544	1.385	2.929
SILOKARNODOGA	444	608	1.052	1.622	1.804	3.426	2.066	2.412	4.478
PYRAMID	680	799	1.479	1.664	1.459	3.123	2.344	2.258	4.602
MULIAMA	873	1.134	2.007	1.284	1.587	2.871	2.157	2.721	4.878
BUGI	329	326	655	1.682	978	2.660	2.011	1.304	3.315
BPIRI	228	217	445	456	430	886	684	647	1.331
WELESI	500	567	1.067	699	702	1.401	1.199	1.269	2.468
ASOTIPO	765	901	1.666	3.468	3.007	6.475	4.233	3.908	8.141
MAIMA	466	543	1.009	2.331	2.108	4.439	2.797	2.651	5.448
POPUGOBA	206	230	436	2.504	2.481	4.985	2.710	2.711	5.421
WAME	262	271	533	600	564	1.164	862	835	1.697
WESAPUT	1.653	1.584	3.237	2.671	2.349	5.020	4.324	3.933	8.257
TOTAL	37.812	37.900	75.712	74.568	67.964	142.532	112.380	105.864	218.244

Tabel 17. menampilkan status perekaman yang ada dalam database Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kabupaten Jayawijaya, dari tabel 17. Kita dapat melihat masih ada **142.532 jiwa** penduduk yang belum melakukan perekaman ini menjadi target yang harus segera di capai oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya.

C. Kepemilikan Akta

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya.

Akta-akta yang dimaksud meliputi Akta Kelahiran, Akta Perkawinan, Akta Perceraian dan Akta Kematian.

1. Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti hubungan legal keperdataan seorang anak dengan Ayah dan ibunya. Dalam Akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan dengan status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam Akta Kelahiran si anak hanya akan dicantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki seorang anak karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya.

Tabel 18. Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Hingga Tahun 2021

Distrik	Akta Kelahiran		
	Memiliki	Tidak	Jumlah
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>
WAMENA	13.153	49.721	62.876
KURULU	576	6.940	7.516
ASOLOGAIMA	303	5.120	5.423
HUBIKOSI	609	7.504	8.113
BOLAKME	266	4.814	5.080
WALELAGAMA	400	2.989	3.389
MUSATFAK	219	4.222	4.441
WOLLO	175	8.866	9.041
ASOLOKOBAL	556	4.665	5.221
PELEBAGA	247	14.233	14.480
YALENGGA	230	4.295	4.525
TRIKORA	62	1.323	1.385
NAPUA	455	5.008	5.463
WALAIK	119	3.101	3.220
WOUMA	724	6.351	7.075
HUBIKIAK	1.613	12.019	13.633
IBELE	235	9.035	9.270
TAILAREK	109	3.395	3.504
ITLAY HISAGE	181	4.270	4.451
SIEPKOSI	305	3.420	3.725
USILIMO	249	3.528	3.777
WITA WAYA	174	2.138	2.312
LIBAREK	149	2.334	2.483
WADANGKU	92	2.351	2.443
PISUGI	377	3.143	3.520
KORAGI	69	3.484	3.553
TAGIME	292	5.558	5.850
MOLAGALOME	146	2.462	2.608
TAGINERI	117	3.456	3.573
SILOKARNODOGA	290	5.076	5.366
PYRAMID	391	5.183	5.574
MULIAMA	409	5.889	6.298
BUGI	185	3.621	3.806
BPIRI	121	1.563	1.684
WELESI	215	3.017	3.232
ASOTIPO	450	9.318	9.768

MAIMA	361	6.222	6.583
POPUGOBA	98	6.448	6.546
WAME	90	1.999	2.089
WESAPUT	1.027	9.342	10.369
TOTAL	25.839	247.423	273.265

Kepemilikan Akta Kelahiran berdasarkan Tabel 18. pada Kabupaten Jayawijaya dapat kita lihat sangat kecil yaitu **25.839 jiwa** penduduk atau **9,46 %** saja. Hal ini sangatlah memprihatinkan mengingat Akta Kelahiran merupakan dokumen legalitas awal seseorang dapat diakui secara hukum sebagai warga suatu Negara. Pemerintah perlu melakukan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya Akta Kelahiran. Sosialisasi ini haruslah dilaksanakan hingga ke level Distrik/Kecamatan mengingat keadaan goeografis Kabupaten Jayawijaya yang memiliki kepadatan penduduk yang kecil. Sehingga informasi ini tidak hanya diketahui oleh penduduk distrik-distrik yang berada dekat dengan pusat pemerintahan saja.

2. Akta Perkawinan

Akta Perkawinan (Akta Nikah) merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Akta Perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan hak dan kewajiban yang melekat didalamnya.

Tabel 19. Kepemilikan Akta Menurut Status Perkawinan Hingga Tahun 2021

Distrik	Belum Kawin	Kawin			Cerai Hidup			Jumlah
		Ada Akta	Tidak Ada Akta	Jumlah	Ada Akta	Tidak Ada Akta	Jumlah	
01	02	03	04	05	06	07	08	09
WAMENA	38.025	5.359	17.769	23.128	138	1.585	1.723	62.876
KURULU	3.899	55	3.005	3.060	4	553	557	7.516
ASOLOGAIMA	3.062	52	2.014	2.066	2	293	295	5.423
HUBIKOSI	4.471	148	3.000	3.148	3	491	494	8.113
BOLAKME	2.889	39	1.993	2.032	1	158	159	5.080
WALELAGAMA	1.818	93	1.242	1.335	3	233	236	3.389
MUSATFAK	2.264	15	1.835	1.850	0	327	327	4.441
WOLLO	5.792	26	3.148	3.174	1	74	75	9.041
ASOLOKOBAL	3.042	73	1.915	1.988	0	191	191	5.221
PELEBAGA	7.993	15	6.094	6.109	0	378	378	14.480
YALENGGA	2.526	24	1.823	1.847	0	152	152	4.525
TRIKORA	815	3	522	525	0	45	45	1.385
NAPUA	3.032	45	2.073	2.118	1	312	313	5.463
WALAIK	1.822	11	1.230	1.241	0	157	157	3.220

WOUMA	4.173	96	2.419	2.515	6	381	387	7.075
HUBIKIAK	7.740	433	4.610	5.043	6	844	850	13.633
IBELE	5.208	44	3.611	3.655	1	406	407	9.270
TAILAREK	2.042	7	1.342	1.349	1	112	113	3.504
ITLAY HISAGE	2.545	17	1.712	1.729	0	177	177	4.451
SIEPKOSI	1.944	23	1.562	1.585	3	193	196	3.725
USILIMO	1.840	32	1.612	1.644	0	293	293	3.777
WITA WAYA	1.243	22	847	869	0	200	200	2.312
LIBAREK	1.213	7	1.060	1.067	1	202	203	2.483
WADANGKU	1.462	9	909	918	0	63	63	2.443
PISUGI	1.864	40	1.357	1.397	2	257	259	3.520
KORAGI	2.151	5	1.341	1.346	0	56	56	3.553
TAGIME	3.328	16	2.369	2.385	0	137	137	5.850
MOLAGALOME	1.580	11	920	931	0	97	97	2.608
TAGINERI	2.089	15	1.352	1.367	0	117	117	3.573
SILOKARNODOGA	2.747	11	2.202	2.213	2	404	406	5.366
PYRAMID	3.034	33	2.250	2.283	0	257	257	5.574
MULIAMA	3.178	25	2.561	2.586	1	533	534	6.298
BUGI	2.368	19	1.315	1.334	0	104	104	3.806
BPIRI	987	10	632	642	0	55	55	1.684
WELESI	1.688	35	1.322	1.357	0	187	187	3.232
ASOTIPO	5.514	84	3.726	3.810	3	441	444	9.768
MAIMA	4.047	44	2.282	2.326	4	206	210	6.583
POPUGOBA	3.890	16	2.525	2.541	0	115	115	6.546
WAME	1.126	3	848	851	0	112	112	2.089
WESAPUT	6.125	200	3.611	3.811	5	428	433	10.369
TOTAL	156.576	7.215	97.960	105.175	188	11.326	11.514	273.265

Tabel 19. menggambarkan presentase penduduk berstatus kawin terhadap kepemilikan Akta Perkawinan, terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Jayawijaya yang berstatus kawin sebanyak **105.175 jiwa**, terhadap yang memiliki Akta Perkawinan sebanyak **7.215 jiwa** yaitu hanya sebesar **6,86 %** saja. Hal ini terjadi karena masih banyak penduduk Kabupaten Jayawijaya yang melakukan perkawinan belum melaporkan untuk dicatat secara catatan sipil, ataupun penduduk yang melakukan perkawinan adat saja dan belum melakukan perkawinan secara agama sehingga tidak dapat di catat secara catatan sipil.

3. Akta Perceraian

Akta Perceraian merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus Cerai Hidup. Tabel 19. juga menggambarkan jumlah penduduk yang berstatus cerai yang memiliki Akta Perceraian pada Kabupaten Jayawijaya sangatlah kecil yaitu **188 jiwa** atau **1,63 %** saja terhadap penduduk yang berstatus cerai. Hal ini dapat terjadi mengingat adanya

pandangan miring dari masyarakat terhadap orang yang melakukan perceraian, sehingga rata-rata penduduk yang berstatus Cerai enggan melaporkan perceraianya pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

4. Akta Kematian

Akta Kematian merupakan salah satu dokumen kependudukan yang wajib dimiliki guna melakukan tindakan hukum perdata mengenai Hak warisan. Selama ini yang melakukan pelaporan kematian hanya penduduk yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) guna mendapatkan Hak Waris Pensiun dari orang yang telah meninggal. Jumlah Akta Kematian yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Jayawijaya pada Tahun 2021 yang terdaftar dalam sistem SIAK hanya sebanyak **114 kasus** saja. Jika kita mengetahui bahwa data kematian merupakan salah satu data yang sangat penting dalam menentukan jumlah perkembangan penduduk. Hal ini disebabkan karena data jumlah kematian merupakan salah satu item penentu laju perkembangan penduduk alamiah.

BAB 6 PENUTUP

A. Kesimpulan

Data kependudukan yang berbasis SIAK dapat memberikan gambaran mengenai status kependudukan yang ada saat ini di Kabupaten Jayawijaya, dari gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, dan sebagai dasar pendataan yang lain misalnya menggambarkan proporsi dan data kependudukan juga dapat digunakan dalam penetapan pendapatan perkapita penduduk dengan nilai satuan upah standart per jenis pekerjaan yang ada. Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya Tahun 2021 ini kami harapkan dapat digunakan oleh instansi-instansi pemerintah yang berada dalam Pemerintah Kabupaten Jayawijaya lain yang membutuhkan. Dengan adanya Laporan ini kami mengharapkan perhatian yang lebih dari seluruh elemen masyarakat untuk dapat meningkatkan dan menciptakan Kabupaten Jayawijaya yang tertib Administrasi Kependudukan.

B. Saran

Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut tentang kondisi ke depan tentang penduduk dan permasalahannya, maka Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya ini akan disajikan secara berkala. Untuk dapat membuat Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya yang lebih akurat kami mengharapkan perhatian yang besar dari para pembuat kebijakan di Pemerintahan Kabupaten Jayawijaya mengenai pentingnya data kependudukan ini. Jika kita melihat pada daerah-daerah yang lebih maju Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) bukan hanya berada pada level Dinas (Kabupaten) saja melainkan sudah berada pada level Distrik/Kecamatan, bahkan ada daerah yang memiliki sistem ini hingga di level desa/kelurahan. Hal ini di anggap penting karena yang lebih mengenal penduduk adalah aparat yang berada pada level terkecil. Oleh sebab itu menurut kami sangat pentingnya peningkatan sumber daya baik secara aplikasi (*Software*), perangkat keras (*Hardware*), jaringan (*Netwere*) bahkan hingga sumber daya manusia (*Brainwere*). Sehingga kita dapat memperoleh data kependudukan yang akurat.